

**EFEKTIVITAS KINERJA GURU DALAM
PEMBELAJARAN ONLINE**
(Studi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tanjung Selor)



SKRIPSI

Untuk Memperoleh Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana (S1)
Administrasi Negara pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Kaltara

Disusun Oleh :

JENDI AKANTO
NPM. 201751041

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KALTARA
TANJUNG SELOR
2022**

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini saya :

Nama : Jendi Akanto
NPM : 201751041
Program Studi : Administrasi Negara

Dengan ini saya menyatakan dengan sebenar-benarnya, bahwa skripsi saya berjudul **EFEKTIVITAS KINERJA GURU DALAM PEMBELAJARAN ONLINE (Studi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tanjung Selor)** adalah skripsi otentik karya saya sendiri yang belum pernah diajukan oleh peneliti lain, baik untuk memperoleh gelar kesarjanaan maupun dimuat dalam artikel, jurnal ataupun surat kabar.

Seluruh kutipan, pendapat, opini dan tulisan yang ada dalam skripsi ini selain pendapat saya sendiri, mencantumkan sumbernya secara lengkap yang bertanggungjawab.

Apabila kelak di kemudian hari, terbukti bahwa pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik apapun, sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Tanjung Selor, 5 Februari 2021

Yang menyatakan,



Jendi Akanto

NPM. 201751041

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : EFEKTIVITAS KINERJA GURU DALAM PEMBELAJARAN ONLINE
(Studi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tanjung Selor)

DISUSUN OLEH : JENDIAKANTO
NPML 201751041

Telah diuji dan dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi pada hari Selasa tanggal Dua Puluh Lima bulan Januari tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua dan dinyatakan telah memenuhi syarat oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Kaltara.

SUSUNAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI

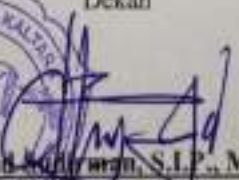
- | | | |
|-------------------------|--|---------|
| 1. Ketua/Penguji 1 | Wempi Feber, S. Sos., M. Si
NIDN. 1113027101 | 1. |
| 2. Sekretaris/Penguji 2 | Robert, S. Pd., M. Pd
NIDN. 1120078901 | 2. |
| 3. Pembimbing/Penguji 3 | K. Rapiandi Isak Merang, S. Pd., M. Pd
NIDN. 1104068802 | 3. |

Tanjung Selor, 25 Januari 2022

Universitas Kaltara

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Dekan


Irtyad Kadirwan, S.I.P., M.I.P
NIDN. 1103017701

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi dengan judul “Efektivitas Kinerja Guru dalam Pembelajaran Online (Studi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tanjung Selor)” ini disusun guna memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana (SI) Administrasi Negara pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Kaltara.

Dalam penulisan skripsi ini banyak pihak yang turut berpartisipasi memberikan dukungan dan motivasi secara konstruktif baik langsung maupun tidak langsung, untuk itu ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada Yth :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Abdul Jabarsyah, M. Sc, selaku Rektor Universitas Kaltara di Tanjung Selor beserta seluruh jajarannya;
2. Bapak Irsyad Sudirman. S.I.P., M.I.P selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Kaltara di Tanjung Selor;
3. Bapak Syaini, S. Sos., M.I.P., selaku Ketua Program Studi Administrasi Negara Universitas Kaltara di Tanjung Selor;
4. Bapak K. Rapiandi Isak Merang, S. Pd., M. Pd selaku dosen pembimbing skripsi;
5. Bapak Wempi Feber, S. Sos., M. Si selaku dosen penguji 1 dan Bapak Robert, S. Pd., M. Pd selaku penguji 2;
6. Para tenaga pendidik dan tenaga kependidikan pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Kaltara;
7. Kedua orangtua yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil serta doa yang tiada henti-hentinya kepada saya;
8. Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Tanjung Selor beserta jajarannya;
9. Kepada sahabat-sahabat saya yaitu Okto Dwi Krismanto, Wahyu Satria, Sultan Najib Kadir, Andra Ocdarian, Muhammad Syafarul, Irfan Aji Pangestu, Wahyu Dwi Nur, I Gede Rizky Aditya, Aldino Sukun Pradana, Venisha Eldaritami Aurelia, Zufar Ubaidilah, Nasri, Amarullah, Bahriyan Azri dan Junaidi yang dari awal masuk kuliah hingga sekarang selalu mendukung saya.
10. Teruntuk Christina Yon yang telah membantu dan memberikan semangat setiap harinya dalam penyelesaian skripsi ini.

Kritik dan saran bersifat membangun sangat diharapkan sebagai penyempurnaan dalam skripsi ini, dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat dijadikan sebagai sarana informasi bagi semua pihak yang berkepentingan.

Tanjung Selor, 13 Januari 2022

Penulis

Jendi Akanto

EFEKTIVITAS KINERJA GURU DALAM PEMBELAJARAN ONLINE

(Studi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tanjung Selor)

Oleh :

Jendi Akanto

NPM. 201751041

**Program Studi Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Kaltara**

ABSTRAK

Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui efektifitas kinerja guru di SMK Negeri 1 Tanjung Selor dalam pembelajaran online dan untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat kinerja guru dalam pembelajaran online di SMK Negeri 1 Tanjung Selor.

Penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian Kualitatif. Dengan informan yaitu Kepala Sekolah ,guru , siswa, dan orang tua siswa. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara, Observasi, dan dokumentasi/Catatan Lapangan. Teknik analiis data yaitu pengumpulan data, reduksi data (penyederhanaan data), penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian yaitu 1. Efektivitas kinerja guru di SMK Negeri 1 Tanjung Selor dalam pembelajaran online dari aspek hasil kerja yaitu belum efektif karena sebagian guru masih kesulitan dalam menggunakan media pembelajaran. Dari aspek prilaku bahwa guru sudah menjalankan tugas mereka sebagai pendidik, di mana mereka diberikan tugas untuk mengajar sesuai dengan jadwal yang dibagikan. Sikap dan prilaku Guru SMK Negeri 1 Tanjung Selor dalam menjalankan tugas dapat dikatakan bertanggung jawab karena guru sudah mempersiapkan perangkat pembelajaran. Dari aspek kooperatif yaitu membandingkan hasil kerja guru dengan guru lainnya. Dari aspek koperatif bahwa ternyata ada perbedaan kinerja guru, di mana sebagian guru belum memahami menggunakan media pembelajaran secara optimal. 2. Faktor pendukung dan faktor penghambat kinerja guru dalam pembelajaran online di SMK Negeri 1 Tanjung Selor, a) Faktor pendukung yaitu tersedianya media pembelajaran online, tersedianya jaringan internet, adanya persiapan perangkat pembelajaran, bantuan kuota internet. b) Faktor penghambat penguasaan terhadap media pembelajaran online belum maksimal, proses pembelajaran lebih singkat dan gangguan jaringan internet.

Kata Kunci : Efektivitas, Kinerja, Guru, Pembelajaran, Online

TEACHER PERFORMANCE EFFECTIVENESS IN ONLINE LEARNING

(Study Of Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tanjung Selor)

By :

Jendi Akanto

NPM. 201751041

**State Administration Study Program
Faculty Of Social and Political Science
Kaltara University**

ABSTRACT

The purpose of the study was to determine the effectiveness of teacher performance at SMK Negeri 1 Tanjung Selor in online learning and to determine the supporting factors and inhibiting factors of teacher performance in online learning at SMK Negeri 1 Tanjung Selor.

This study the author uses the type of qualitative research. With informants namely the Principal, teachers, students, and parents of students. Data collection techniques are interviews, observations, and documentation/field notes. Data analysis techniques are data collection, data reduction (simplification of data), data presentation, and drawing conclusions

The results of the study are 1. The effectiveness of teacher performance at SMK Negeri 1 Tanjung Selor in online learning from the aspect of work results, which is not yet effective because some teachers still have difficulty using learning media, From the behavioral aspect that teachers have carried out their duties as educators, where they are given assignments to teach according to a shared schedule. The attitude and behavior of the teachers of SMK Negeri 1 Tanjung Selor in carrying out their duties can be said to be responsible because the teacher has prepared learning tools, from the cooperative aspect, namely comparing the work of teachers with other teachers. From the cooperative aspect, it turns out that there are differences in teacher performance, where some teachers do not yet understand how to use learning media optimally. 2. Supporting factors and inhibiting factors for teacher performance in online learning at SMK Negeri 1 Tanjung Selor, 1) Supporting factors are the availability of online learning media, the availability of internet networks, the preparation of learning tools, internet quota assistance. 2) the inhibiting factors for mastery of online learning media have not been maximized, the learning process is shorter, and internet network disturbances.

Keywords : *Effectiveness, Performance, Teacher, Learning, Online*

RIWAYAT HIDUP

Jendi Akanto, lahir pada tanggal 17 Juli 1999 di Tarakan, Provinsi Kalimantan Utara. Dilahirkan dari pasangan suami istri bernama Bapak Nirwanto dan Ibu Rusdiana. Penulis memulai pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 001 Tanjung Selor dan berhasil lulus pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan pendidikannya pada jenjang sekolah menengah pertama di SMP Negeri 1 Tanjung Selor dan lulus pada tahun 2014. Pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan pada sekolah menengah kejuruan di SMK Negeri 1 Tanjung Selor Kabupaten Bulungan serta lulus pada tahun 2017.

Pada pertengahan tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan formal jenjang perguruan tinggi di Universitas Kaltara di Tanjung Selor dan diterima sebagai mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Administrasi Negara.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Dasar Teori	6
1. Efektivitas	6
a. Jenis-jenis Efektivitas	7
b. Tujuan Efektivitas	8
c. Ciri-Ciri Efektivitas	8
d. Ukuran Dalam Efektivitas	9
e. Penilaian Efektivitas kinerja	10
2. Pengertian Kinerja	10
3. Fungsi dan Tugas Guru	11
4. Definisi Pembelajaran	13
5. Tujuan Pembelajaran	14
6. Konsep Pembelajaran Online (<i>Daring</i>)	14
7. Tujuan Pembelajaran Online (<i>Daring</i>)	15
B. Penelitian Terdahulu	15
C. Kerangka Berfikir	20
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	21
B. Penetapan Lokasi Penelitian	22
C. Fokus Penelitian	22
D. Pemilihan Informan	23
E. Teknik Pengumpulan Data	24
F. Analisis Data	26

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	29
B. Deskripsi Hasil Penelitian	37
C. Pembahasan.....	55

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar Narasumber Penelitian	24
4.1. Daftar Guru Sekolah SMK Negeri 1 Tanjung Selor	29
4.2. Nama Mata Pelajaran	32
4.3. Pembagian Mata Pelajaran	33
4.3. Jumlah Siswa Sekolah SMK Negeri 1 Tanjung Selor	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.2 Kerangka Berfikir	20
Gambar 3.1 Model Interaktif Yang Diajukan Miles Dan Huberman.....	27

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini seluruh dunia termasuk di Indonesia dihebohkan dengan virus yang sangat mematikan, virus ini menyerang saluran pernapasan dan dapat menyebabkan kematian jika seseorang tersebut memiliki penyakit bawaan seperti jantung, hipertensi, dan asma. Virus ini bernama *Coronavirus disease 2019* atau yang biasa disebut Covid-19 yang membuat kepanikan dimana-mana, Covid-19 pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019, Siapa saja dapat terinfeksi virus ini, penyakit ini terutama menyebar di antara orang-orang melalui tetesan pernapasan dari batuk dan bersin. “Virus ini dapat tetap bertahan hingga tiga hari dengan plastik dan stainless steel SARS CoV-2 dapat bertahan hingga tiga hari atau dalam aerosol selama tiga jam.” (Kemendagri, 2020:3).

Awal tahun bulan maret 2020 virus ini sampai ke Indonesia hanya dalam waktu yang singkat terhitung beberapa bulan saja. Hal tersebut menandai berbagai perubahan pola hidup bermasyarakat di seluruh dunia tak terkecuali Indonesia. Perubahan tersebut dapat dilihat dari berbagai aspek seperti ekonomi, politik, sosial, teknologi, pendidikan hingga kehidupan sehari-hari.

Berbagai kebijakan telah dikeluarkan oleh pemerintah pusat dan daerah. Mulai dari membatasi hubungan sosial (social distancing), menghimbau untuk

bekerja dari rumah (*work from home*), pembelajaran jarak jauh bagi siswa siswi dan mahasiswa, dan meminta masyarakat untuk tetap di rumah serta mengurangi aktivitas diluar rumah. Kebijakan tersebut bermaksud baik, namun dampak dari kebijakan tersebut memiliki resiko tinggi. Semua kegiatan yang dilakukan masyarakat dilaksanakan secara virtual/daring untuk memutus penyebaran wabah Covid-19, tak terkecuali pada bidang pendidikan yang mengharuskan semua proses kegiatan belajar mengajar bagi peserta didik untuk sementara waktu dilakukan dirumah.

Berbicara tentang pendidikan tentunya di masa pandemi seperti ini, kinerja guru sangat patut diperhatikan, berbicara tentang kinerja tentunya adalah berbicara tentang kualitas seseorang dan hasil kerja yang dihasilkan orang tersebut, bias juga tentang prestasi ataupun karya dari seseorang yang patut diapresiasi. Seorang guru harus dapat meningkatkan kinerjanya di masa pandemi ini apalagi ketika sedang dalam melakukan pembelajaran online.

Kemudian, kita berbicara tentang pembelajaran, yang dimana pembelajaran ini adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar, pentingnya pembelajaran dalam suatu pendidikan ini karena para peserta didik diajari dari hal yang belum diketahui menjadi tahu, tetapi selama pandemi Covid-19 ini, pemerintah di Indonesia mengharus pembelajaran yang tadinya dilalui dengan tatap muka langsung menjadi pembelajaran online atau *daring*.

Melalui Surat Edaran (SE) Mendikbud Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid-19, ditetapkan bahwa proses pembelajaran di semua jenjang pendidikan menyiapkan semua perangkat Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) atau sering dikenal dengan sebutan e-learning baik menggunakan ponsel, PC atau laptop. Pembelajaran ini berbeda dengan sistem pembelajaran yang dilakukan seperti biasanya, dimana pembelajaran ini dilakukan secara *online* dan melalui aplikasi seperti *Zoom*, *Google Meet*, *Jitsi*, dsb.

Sampai dengan saat ini SMK Negeri 1 Tanjung Selor melakukan pembelajaran secara *online* atau *daring*, pelaksanaan pembelajaran jarak jauh ini masih bisa dikatakan belum optimal apabila dari guru atau pendidik tidak terlalu menguasai *Zoom*, *Jitsi*, dan aplikasi sebagainya, bahkan perlunya penyesuaian, terlebih dalam pengetahuan menggunakan media virtualnya bahkan memerlukan kesiapan seperti kuota internet dan memastikan koneksi jaringan yang stabil. Adapun kinerja guru dalam pembelajaran *online* ini terbilang cukup terbatas karena masih banyak para siswa yang di daerahnya belum mendapat jaringan yang memadai dan juga materi yang terkadang rumit untuk dijelaskan secara virtual dan membutuhkan praktek langsung agar mudah dipahami. Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik melakukan penelitian tugas akhir yang berjudul “Efektivitas Kinerja Guru dalam Pembelajaran Online (Studi Kasus SMK Negeri 1 Tanjung Selor)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan rumusan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana efektifitas kinerja guru di SMK Negeri 1 Tanjung Selor dalam pembelajaran online?
2. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat kinerja guru dalam pembelajaran *online* di SMK Negeri 1 Tanjung Selor?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka didapat tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui efektifitas kinerja guru di SMK Negeri 1 Tanjung Selor dalam pembelajaran online.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat kinerja guru dalam pembelajaran *online* di SMK Negeri 1 Tanjung Selor?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam menyusun karya tulis ilmiah khususnya dalam mengaplikasikan teori pada permasalahan sosial yang dihadapi.

2. Bagi instansi/organisasi terkait, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai kontribusi dan motivasi untuk meningkatkan kompetensi dalam pembelajaran jarak jauh.
3. Bagi peneliti lainnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan referensi yang tepat apabila melakukan penelitian dengan objek dan permasalahan yang sama.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Dasar Teori

1. Efektivitas

Secara umum Efektivitas adalah suatu tingkat keberhasilan yang dihasilkan oleh seseorang atau organisasi dengan cara tertentu sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Dengan kata lain, semakin banyak rencana yang berhasil dicapai maka suatu kegiatan dianggap semakin efektif.

Dan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia “KBBI”, efektivitas ialah daya guna, keaktifan serta adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan antara seseorang yang melaksanakan tugas dengan tujuan yang ingin dicapai. Dan Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia “KBBI”, efektivitas ialah daya guna, keaktifan serta adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan antara seseorang yang melaksanakan tugas dengan tujuan yang ingin dicapai.

Menurut The Liang Gie dalam amalia ema dan Ibrahim (2017, hlm.100) “Efektivitas adalah suatu keadaan yang mendukung pengertian mengenai terjadinya efek atau akibat yang dikehendaki, jika seorang melakukan suatu perbuatan dengan maksud tertentu yang memang dikehendaki, maka itu dikatakan efektif kalau memang menimbulkan akibat dari yang dikehendakinya itu.”

Menurut Ravianto (2014 : 11) Pengertian efektivitas ialah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana orang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Artinya apabila suatu pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan perencanaan, baik dalam waktu, biaya, maupun mutunya maka dapat dikatakan efektif.

Menurut Gibson et.al Bungkaes (2013:46) Pengertian efektivitas adalah penilaian yang dibuat sehubungan dengan prestasi individu, kelompok dan organisasi. Semakin dekat prestasi mereka terhadap prestasi yang diharapkan “standar” maka mereka dinilai semakin efektif.

Jadi dapat disimpulkan efektivitas itu adalah hasil kerja, penilaian, atau prestasi individu seseorang, kelompok maupun organisasi yang didapat.

a. Jenis-Jenis Efektivitas

Adapun jenis-jenis efektifitas menurut

a) Efektivitas Individu

Efektivitas Individu didasarkan pada pandangan dari segi individu yang menekankan pada hasil karya karyawan atau anggota dari organisasi.

b) Efektivitas Kelompok

Adanya pandangan bahwa pada kenyataannya individu saling bekerja sama dalam kelompok. Jadi efektivitas kelompok merupakan Jumlah kontribusi dari semua anggota kelompoknya.

c) Efektivitas Organisasi

Efektivitas organisasi terdiri dari efektivitas individu dan kelompok. Melalui pengaruh sinergitas, organisasi mampu mendapatkan hasil karya yang lebih tinggi tingkatannya daripada jumlah hasil karya tiap-tiap bagiannya.

b. Tujuan Efektivitas

Efektivitas tidak dapat disamakan dengan efisiensi. Karena keduanya memiliki arti yang berbeda, walaupun dalam berbagai penggunaan kata efisiensi lekat dengan kata efektivitas. Efisiensi mengandung pengertian perbandingan antara biaya dan hasil, sedangkan efektivitas secara langsung dihubungkan dengan pencapaian tujuan.

Tujuan efektivitas juga adalah sebagai tolak ukur seseorang, organisasi atau kelompok untuk dapat menilai apakah sudah mencapai tujuan atau prestasi yang diinginkan.

c. Ciri-ciri Efektivitas

Menurut Harry Firman keefektifan program pembelajaran ditandai dengan ciri-ciri sebagai berikut :

- a) Berhasil mengantarkan siswa mencapai tujuan-tujuan instruksional yang telah ditetapkan.

- b) Memberikan pengalaman belajar yang atraktif, melibatkan siswa secara aktif sehingga menunjang pencapaian tujuan instruksional.
- c) Memiliki sarana-sarana yang menunjang proses belajar mengajar.

Berdasarkan ciri program pembelajaran efektif seperti yang digambarkan diatas, keefektifan program pembelajaran tidak hanya ditinjau dari segi tingkat prestasi belajar saja, melainkan harus pula ditinjau dari segi proses dan sarana penunjang.

d. Ukuran Dalam Efektivitas

Keluaran (*output*) yang dihasilkan lebih banyak bersifat keluaran (*output*) tidak berwujud (*intangible*) yang tidak mudah untuk diukur, maka pengukuran efektivitas sering menghadapi kesulitan. Kesulitan dalam pengukuran efektivitas tersebut karena pencapaian hasil (*outcome*) seringkali tidak dapat diketahui dalam jangka pendek, akan tetapi dalam jangka panjang setelah program berhasil, sehingga ukuran efektivitas biasanya dinyatakan secara kualitatif (berdasarkan pada mutu) dalam bentuk pernyataan saja (*judgement*), artinya apabila mutu yang dihasilkan baik, maka efektivitasnya baik pula.

e. Penilaian Efektivitas kinerja

Menurut (Moeheriono, 2007) faktor penilaian adalah aspek-aspek yang diukur dalam proses penilaian kinerja individu. Faktor penilaian tersebut terdiri dari empat aspek, yakni sebagai berikut: 1) Hasil kerja, yaitu keberhasilan dalam pelaksanaan kerja (output) biasanya terukur, seberapa besar yang telah dihasilkan, berapa jumlahnya dan berapa besar. 2) Perilaku yaitu aspek tindak tanduk karyawan dalam melaksanakan pekerjaan, pelayanannya bagaimana, kesopanan, sikap, dan perilakunya baik terhadap sesama karyawan maupun kepada pelanggan, 3) Atribut dan Kompetensi, yaitu kemahiran dan penguasaan karyawan sesuai tuntutan jabatan, pengetahuan, keterampilan, dan keahliannya, seperti kepemimpinan, inisiatif, komitmen, 4) Komparatif, yaitu membandingkan hasil kerja karyawan dengan karyawan lainnya yang selevel dengan yang bersangkutan.

2. Pengertian Kinerja

Kinerja berasal dari kata Job Performance atau actual performance yang berarti prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang. Pengertian kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan fungsinya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Menurut Afandi (2018:83) Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu perusahaan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya pencapaian tujuan organisasi secara ilegal, tidak melanggar hukum dan tidak bertentangan dengan moral dan etika.

Sedangkan menurut Kaswan (2017:278) kinerja pegawai mencerminkan perilaku pegawai di tempat kerja sebagai penerapan keterampilan, kemampuan, dan pengetahuan, yang memberikan kontribusi atau nilai terhadap tujuan organisasi. Penilaian kinerja individu sangat bermanfaat bagi dinamika pertumbuhan organisasi secara keseluruhan, melalui penilaian tersebut maka dapat diketahui kondisi sebenarnya tentang bagaimana kinerja karyawan.

3. Fungsi dan Tugas Guru

Guru adalah poros utama pendidikan. Ia menjadi penentu kemajuan suatu negara di masa depan. Secara umum, tugas guru adalah mengajar siswa-siswi agar memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam masing-masing bidang pelajaran.

Guru juga dapat diartikan sebagai orang yang mendidik, mengadakan pengajaran, memberi bimbingan, menambahkan pelatihan fisik atau non fisik, memberikan penilaian, dan melakukan evaluasi berkala berkaitan dengan satu ilmu atau lebih kepada seluruh peserta didik. Kemudian, tugas dan fungsi guru disini adalah mengajar seluruh peserta didik terkait ilmu pengetahuan

yang diketahuinya secara mendalam. Berkaitan dengan tugas pengajaran, seorang guru diharapkan bisa menyampaikan materi yang tertulis di buku atau media lainnya kepada peserta didik, agar di kemudian hari peserta didik yang bersangkutan bisa menerapkan ilmu yang didapatkannya di kehidupan sehari-hari.

Lalu tugas dan fungsi yang kedua adalah Mendidik Peserta Didik, setiap peserta didik atau murid memiliki karakter masing-masing yang terkadang membantu jalannya proses belajar mengajar atau sebaliknya. Hal inilah yang menjadi tugas seorang guru untuk mendidik sang murid agar berjalan di koridor yang semestinya di dunia pendidikan. Seorang guru wajib memberikan teladan kepada sang murid untuk mengubah tingkah laku dan karakter, agar menjadi lebih baik. Nantinya dampak positif yang timbul adalah pola pergaulan dari sang peserta didik sendiri yang dapat membedakan mana yang baik dan buruk untuk dirinya.

Lalu yang ketiga yaitu Memberi Bimbingan dan Pengarahan kepada Peserta Didik, tugas seorang guru yang lainnya adalah memberikan bimbingan dan arahan kepada peserta didik. Bimbingan dan arahan ini diharapkan mengembangkan kemampuan motorik maupun kemampuan lain yang dimiliki seorang anak didik. Bimbingan dan arahan ini bisa dilakukan dalam beragam bentuk, diantaranya memberikan tugas kepada anak didik dengan terlebih dahulu menekankan apa yang harus dikerjakan. Memberikan

pembenaran atau revisi apabila anak didik melakukan kesalahan pada tugas yang diberikan.

4. Definisi Pembelajaran

Banyak pengertian yang diberikan para ahli pembelajaran tentang tujuan pembelajaran, yang satu sama lain memiliki kesamaan di samping ada perbedaan sesuai dengan sudut pandang garapannya.

Sudjana dalam Rusman (2017:85) mengemukakan bahwa Pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap upaya yang sistematis dan untuk menciptakan agar terjadi kegiatan edukatif antara dua pihak, yaitu antara peserta didik dan pendidik dan pendidik yang melakukan kegiatan membelajarkan.

Pengertian kedua dikemukakan oleh Surya (2017) berpendapat bahwa “Belajar dapat diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh perubahan perilaku baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.” Definisi ketiga dikemukakan oleh Suardi (2018, hlm. 7) mengatakan, bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.

5. Tujuan Pembelajaran

Pengertian tujuan pembelajaran menurut para ahli dapat dijadikan patokan dalam memahaminya. Seperti yang telah disebutkan Menurut David E. Kapel dan Edward L. Dejnozka, tujuan pembelajaran merupakan sebuah deklarasi yang detail yang dikemukakan dalam sikap dan dimanifestasikan dalam bentuk tulisan agar bisa dicerna dengan baik dan bisa menjadi hasil yang diinginkan.

Sedangkan, Menurut Prastowo (2017, hlm. 186) tujuan pembelajaran adalah penguasaan kompetensi yang bersifat operasional, ditargetkan atau dicapai oleh peserta didik dalam RPP. Tujuan pembelajaran dirumuskan dengan mengacu pada rumusan yang terdapat dalam indikator, dalam bentuk pernyataan yang operasional.

Selain itu, Robert F Mager, menyebutkan tujuan pembelajaran merupakan sikap yang akan meraih suatu kompetensi yang telah dicanangkan. Sikap yang dimaksud adalah fakta yang abstrak maupun konkret. Langkah berikutnya tujuan pembelajaran diimplementasikan secara global di tahun 1971 termasuk di Indonesia.

6. Konsep Pembelajaran Online (*Daring*)

Menurut Munir (2009) pembelajaran jarak jauh adalah ketika proses pembelajaran tidak terjadinya kontak dalam bentuk tatap muka langsung antara pengajar dan pembelajaran, komunikasi berlangsung dua arah yang

dijembatani dengan media seperti computer, televisi, radio, telephone, internet, video dan sebagainya.

Pada hakekatnya pembelajaran jarak jauh merupakan pendidikan yang berlangsung sepanjang hayat yang berorientasikan pada kepentingan, kondisi, dan karakteristik pembelajaran. Pendidikan sepanjang hayat merupakan salah satu bentuk hak asasi manusia, yaitu bahwa setiap manusia wajib mencari ilmu sejak lahir atau dalam buaian ibu hingga meninggal dunia masuk ke liang lahat, serta berhak untuk mendapat apa yang diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan dirinya sesuai dengan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat. Pembelajaran jarak jauh merupakan pendidikan terbuka yang memberikan kesempatan kepada siapa saja, pada usia berapa saja, untuk memperoleh pendidikan apa saja, dari sumber apa saja dan dari siapa saja.

7. Tujuan Pembelajaran Online (*Daring*)

Adapun tujuan dalam Pembelajaran Online (*Daring*) ini adalah Memberikan layanan Pendidikan Tinggi kepada kelompok Masyarakat yang tidak dapat mengikuti pendidikan secara tatap muka atau regular; dan memperluas akses serta mempermudah layanan Pendidikan Tinggi dalam pendidikan dan pembelajaran.

B. Penelitian Terdahulu

1. **Siti Asiah T. (2016)** Melakukan penelitian tentang “Efektivitas Kinerja Guru di Kabupaten Gorontalo” hasil dari penelitian ini yang dapat

disimpulkan adalah seorang guru mau menerima sebuah pekerjaan sebagai pendidik, jika ia mempersiapkan diri dengan kemampuan untuk melaksanakan tugas tersebut sesuai dengan yang dituntut oleh organisasi (sekolah). Dan dalam menjalankan perannya sebagai pendidik, kualitas kinerja mereka merupakan suatu kontribusi penting yang akan menentukan bagi keberhasilan proses pendidikan di Sekolah. Pada hakikatnya kinerja guru adalah perilaku yang dihasilkan seorang guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik dan pengajar ketika mengajar di depan kelas, sesuai dengan kriteria tertentu. Kinerja seorang guru akan nampak pada situasi dan kondisi kerja sehari-hari. Kinerja dapat dilihat dalam aspek kegiatan dalam menjalankan tugas dan cara/kualitas dalam melaksanakan kegiatan/tugas tersebut.

2. **Asta Jaedin (2012)** Melakukan penelitian tentang Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Efektivitas Belajar Siswa yang dimana penelitian dilakukan Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon, hasil dari penelitian ini yang dapat disimpulkan adalah guru memiliki tugas sebagai pengajar yang melakukan transfer pengetahuan. Selain itu, guru juga sebagai pendidik yang melakukan transfer nilai-nilai sekaligus sebagai pembimbing yang memberikan pengarahan dan menuntun siswa dalam belajar. Untuk itu guru harus berperan aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, yang bekerja dengan kinerja yang tinggi.

Kinerja guru yang dicapai harus berdasarkan standar kemampuan profesional selama melaksanakan kewajiban sebagai guru di sekolah. Berkaitan dengan kinerja guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, terdapat Tugas Keprofesionalan Guru menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 pasal 20 (a) Tentang Guru dan Dosen yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran.

3. **Fatoni Irawan (2017)** Melakukan penelitian tentang Efektivitas Model Penilaian Kinerja Guru di SMK Taman Siswa Sumpiuh yang dimana penelitian ini dilakukan di daerah Purwokerto, berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa efektivitas model penilaian kinerja guru di SMK Taman Siswa Sumpiuh menggunakan metode peninjauan lapangan (Field Review Methode). Model Field Review Methode merupakan model yang dilakukan oleh kepala sekolah dengan cara kepala sekolah terjun langsung ke ruang kelas dan berkeliling diluar kelas untuk mengamati dan menilai proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Kepala sekolah memasuki kelas ketika guru sedang mengajar dan pada saat itulah kepala sekolah mulai menilai. Namun sebelum memasuki ruang kelas terkadang kepala sekolah memberitahukan terlebih dahulu sebelumnya terkadang juga secara tiba-tiba kepada para guru bahwa kepala sekolah akan melakukan penilaian.

Pelaksanaan model tersebut sudah berjalan semenjak bapak Bambang Hermanto menjabat sebagai Kepala Sekolah di SMK Taman Siswa Sumpiuh sampai sekarang, maka dengan hal tersebut model Field Review Methode(peninjauan lapangan) bisa dikatakan berjalan secara efektif dan continue (berkelanjutan) dalam pelaksanaannya.

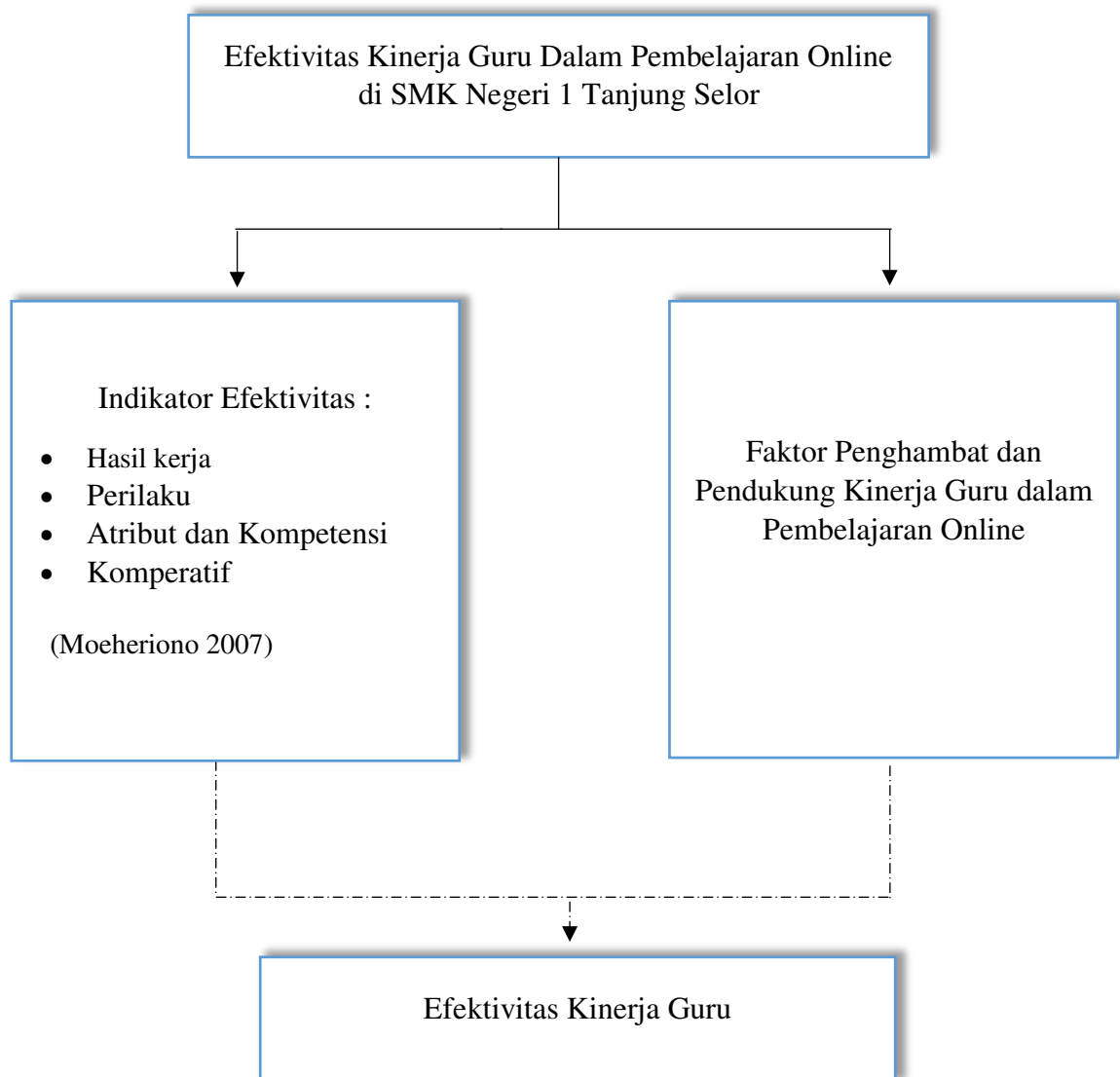
4. **Ali Sadikin (2020)** dalam jurnal yang berjudul “Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19”. Pandemi Covid-19 telah mengganggu proses pembelajaran secara konvensional. Maka diperlukan solusi untuk menjawab permasalahan tersebut. Pembelajaran secara daring adalah salah satu alternatif yang dapat mengatasi masalah tersebut. Tujuan penelitian adalah untuk memperoleh gambaran pelaksanaan pembelajaran daring di Prodi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Jambi sebagai upaya menekan penyebaran Covid-19 di Perguruan Tinggi. Subjek penelitian adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi. Data dikumpulkan dengan wawancara melalui *zoom cloud meeting*. Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis interaktif Miles & Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) mahasiswa telah memiliki fasilitas-fasilitas dasar yang dibutuhkan untuk mengikuti pembelajaran daring; 2) pembelajaran daring memiliki fleksibilitas dalam pelaksanaannya dan mampu mendorong munculnya kemandirian belajar dan motivasi untuk lebih aktif dalam belajar; dan 3) pembelajaran jarak jauh mendorong munculnya perilaku *social distancing* dan meminimalisir

munculnya keramaian mahasiswa sehingga dianggap dapat mengurangi potensi penyebaran Covid-19 di lingkungan perguruan tinggi.

5. **Ferawaty Puspitorini (2020)** dalam jurnal yang berjudul “Strategi Pembelajaran di Perguruan Tinggi pada Masa Pandemi Covid-19”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang mendeskripsikan kegiatan pembelajaran daring di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya setelah ditetapkannya seluruh kegiatan pembelajaran dilaksanakan di rumah dengan metode daring. Subjek terdiri dari 3 mahasiswa dan 2 orang dosen Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Pengumpulan data menggunakan wawancara. Berdasarkan hasil wawancara kegiatan pembelajaran dengan metode daring di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya sudah efektif dengan memanfaatkan aplikasi E-Learning Ubhara Jaya, Zoom dan Google Classroom. Kendala dalam pelaksanaan pembelajaran daring yaitu masalah koneksi internet yang kurang mendukung.

C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan kajian teori di atas yang telah diuraikan diatas maka alur pikir penelitian ini ialah untuk mengetahui sejauh mana Efektivitas Kinerja Guru dalam Pembelajaran Online terhadap siswa-siswi di SMK Negeri 1 Tanjung Selor.



Gambar 1.2 Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabung), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2016).

Penelitian kualitatif yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan jenis studi kasus, dapat diungkapkan bahwa studi kasus adalah sebuah eksplorasi dari “suatu sistem yang terikat” atau “suatu kasus/beragam kasus” yang dari waktu ke waktu melalui pengumpulan data yang mendalam serta melibatkan berbagai sumber informasi yang “kaya” dalam suatu konteks. Sistem terikat ini diikat oleh waktu dan tempat sedangkan kasus dapat dikaji dari suatu program, peristiwa, aktivitas atau suatu individu (Sri Wahyuningsih, 2013).

Obyek penelitian yang perlu di diskripsikan secara argumentatif adalah kaitan antara Efektivitas Kinerja Guru Dalam Pembelajaran Online di SMK Negeri 1 Tanjung Selor. Adapun variabel penelitian ini menggunakan variabel bebas dengan tujuan untuk lebih memperdalam dan hanya berfokus pada

pembahasan terkait Efektivitas Kinerja Guru Dalam Pembelajaran Online di SMK Negeri 1 Tanjung Selor.

B. Penetapan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dijadikan objek kajian dalam penyusunan penelitian ini adalah SMK Negeri 1 Tanjung Selor, yang terletak di Jalan SKIP 1, Tanjung Selor Kabupaten Bulungan Provinsi Kalimantan Utara. Penelitian ini bertujuan untuk mendapat gambaran dan informasi yang lebih jelas, lengkap, serta memungkinkan dan mudah bagi peneliti untuk melakukan penelitian observasi. Oleh karena itu, maka penulis menetapkan SMK Negeri 1 Tanjung Selor sebagai objek dalam penelitian.

C. Fokus Penelitian

Dalam mempertajam penelitian, peneliti kualitatif menetapkan pada suatu fokus. Spradley menyatakan bahwa *“A focused refer to a single cultural domain or a few related domains”*, maksudnya adalah bahwa, fokus itu merupakan domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dari situasi sosial. Dalam penelitian kualitatif, penentuan fokus dalam proposal lebih didasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi sosial (lapangan) (Sugiyono, 2016).

Dari penjelasan diatas, maka yang menjadi fokus penelitian adalah:

1. Kinerja guru di SMK Negeri 1 Tanjung Selor dalam pembelajaran online.
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat kinerja guru dalam pembelajaran *online* di SMK Negeri 1 Tanjung Selor

D. Pemilihan Informan

Dalam penelitian ini yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Selain itu subjek penelitian menjadi informan yang akan memberikan berbagai informasi yang diperlukan selama proses penelitian.

Dalam penelitian kualitatif, teknik sampling yang sering digunakan adalah *purposive sampling*, dan *snowball sampling*. Seperti telah dikemukakan bahwa, *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjajagi obyek/situasi sosial yang diteliti. Sedangkan *snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit itu tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data. Dengan demikian jumlah sampel sumber data akan semakin besar, seperti bola salju yang menggelinding, lama-lama menjadi besar. (Sugiyono, 2014).

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti memilih teknik *snowball sampling* yang akan digunakan dalam penelitian ini, maka dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Daftar Narasumber Penelitian

No.	Kelompok Responden	Sasaran Kelompok Responden	Jumlah Responden (orang)	Keterangan
1	Stakeholder	Pejabat dalam instansi: ▪ Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Tanjung Selor	1	
2	Masyarakat	▪ Guru SMK Negeri 1 Tanjung Selor ▪ Siswa-Siswi ▪ Orang Tua Siswa-Siswi	7 5 4	
Jumlah			17	

Tabel Informan Penelitian 2021

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam sebuah penelitian adalah untuk mendapatkan sebuah data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapat data yang memenuhi strandart yang telah ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan peneliti melalui tiga cara yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan data dengan Observasi, atau mengamati langsung dilapangan dengan melihat sendiri kejadian atau permasalahan yang terjadi dilapangan.

Nasution (1988) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih,

sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan electron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat di observasi dengan jelas. Sanafiah Faisal (1990) mengklarifikasi observasi menjadi observasi berpartisipasi (*participant observation*), observasi yang secara terang-terangan dan tersamar (*over observation* dan *covert observation*), dan observasi yang tak berstruktur (*unstructured observation*) (Sugiyono, 2016).

Observasi ini merupakan proses pengambilan data dalam penelitian ketika peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian. Observasi sangat sesuai digunakan dalam penelitian yang berhubungan dengan kondisi dan interaksi belajar mengajar, tingkah laku, dan interaksi kelompok. Dalam artian penelitian observasi ini dapat dilakukan dengan rekaman gambar, rekaman suara, dokumentasi. Metode ini sangat tepat untuk mengetahui obyek secara langsung suatu peristiwa, kejadian maupun masalah yang sedang terjadi dilapangan.

2. Pengumpulan data dengan Wawancara/Interview, yang dilakukan secara langsung. Selama melakukan observasi, peneliti juga melakukan interview kepada orang-orang yang ada didalamnya.

Esterberg (2002) mendefinisikan interview “*a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic*”. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar

informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. (Sugiyono, 2016).

Peneliti menggunakan metode wawancara (interview) untuk memperoleh data melalui tatap muka secara langsung dengan teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.

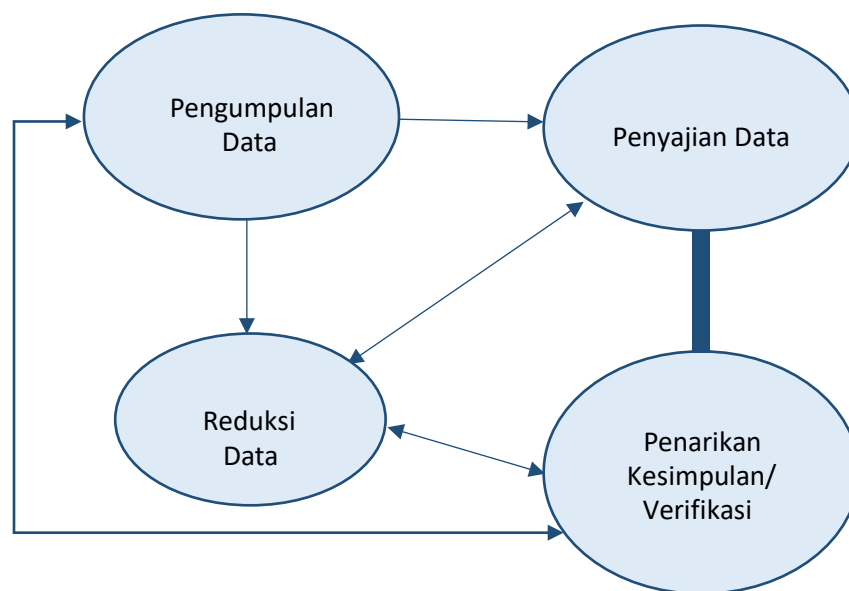
3. Pengumpulan data dengan Dokumen, didapatkan dari berbagai sumber yang tertulis seperti buku, jurnal, dokumen Undang-Undang dan internet, Untuk membantu peneliti dalam menganalisa suatu permasalahan.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. (Sugiyono, 2016)

F. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model analisis data dari Miles dan Huberman (1984) yang dikutip oleh Sugiyono (2016)

dalam bukunya yang berjudul “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”. Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu : reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verification. Gambaran model interaktif yang diajukan Miles dan Huberman tersebut dapat dideskripsikan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Model Interaktif Yang Diajukan Miles Dan Huberman

Penjelasan :

1. Tahapan pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti melakukan proses pengumpulan data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan sejak awal.

Proses pengumpulan data tersebut harus melibatkan sisi actor (informan), aktivitas, latar, atau konteks terjadinya peristiwa.

2. Tahap reduksi data

Pada tahap ini peneliti mulai menggolongkan, mengarahkan, membuang bagian data yang tidak diperlukan, serta mengorganisasi data sehingga memudahkan untuk dilakukannya penarikan kesimpulan yang kemudian akan ditindaklanjuti dengan proses verifikasi.

3. Tahap penyajian data

Pada tahap ini peneliti mulai menyusun sekumpulan informasi atau data yang diperoleh sebelumnya agar peneliti lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

4. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Pada tahap ini peneliti mencoba mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin ada, alur sebab-akibat, dan proposisi. Selanjutnya pada tahap verifikasi peneliti mencoba memperdalam proses observasi dan wawancaranya untuk mempertahankan dan menjamin validitas dan reliabilitas hasil temuannya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Nama Sekolah SMK Negeri 1 Tanjung Selor, Status Sekolah Negeri, Tgl/Bln/Thn Berdirinya 1/4/1971. Alamat Alamat: Jl. Skip 1 Tanjung Selor Desa/Kelurahan Tanjung Selor Hilir, Kecamatan Tanjung Selor, Kabupaten Bulungan.

Berikut ini data jumlah guru Sekolah SMK Negeri 1 Tanjung Selor yang masih aktif mengajar sesuai dengan tugas yang diberikan.

Tabel 4.1 Data Guru Sekolah SMK Negeri 1 Tanjung Selor

NO	NAMA	NIP	JENIS KELAMIN	TANGGAL LAHIR
1	Supriyono, S.Pd., M.Or	196705022001121002	Laki-laki	02/05/1967
2	Bertha Melka, S. Pd	196512231989032004	Perempuan	23/12/1965
3	Budiyanto, S. Pd	196510071990021001	Laki-laki	07/10/1965
4	Ambo Saka, S. Pd	196609191990031010	Laki-laki	19/09/1966
5	Guning Srinanik, S. Pd	196603311997022001	Perempuan	31/03/1966
6	Flora Bid	196502121992032009	Perempuan	12/02/1965
7	M. Amin, S. Pd	196803151998031005	Laki-laki	15/03/1968
8	Endang Susilawati, S. Pd	197007292001122002	Perempuan	29/07/1970
9	Eny Siti Suwarti, S. Pd	197112182001122004	Perempuan	18/12/1971
10	Sundari Uliyanti, S. Pd	197211102000122006	Perempuan	10/11/1972
11	Lilik Sugiarti, S. Pd	196711112001122001	Perempuan	11/11/1967
12	Novel Elias, S.Th	197411242003121006	Laki-laki	24/11/1974
13	Kamal Duwila, MA	197205302001121002	Laki-laki	30/05/1972

14	Marius Randan Kali, SS	197510052005021000	Laki-laki	05/10/1975
15	Sahati, S. Pd	198104072005022007	Perempuan	07/04/1981
16	Sumarliyah, SP	197008282006042002	Perempuan	28/08/1970
17	Totok Nadi Hermanto, SE	197303182006041004	Laki-laki	18/03/1973
18	Kartini, S. Pd	197501112006042004	Perempuan	11/01/1975
19	Binyamin Laing, S. Pd	197905032006041011	Laki-laki	03/05/1979
20	Ahmad Winarno, S. Pd	197707272006041011	Laki-laki	27/07/1977
21	Sudarmin, S.Ag. MP.d. I	197305142003121009	Laki-laki	14/05/1973
22	Seno, S.Pd	196806302005021002	Laki-laki	30/06/1968
23	Elya Ikin, S. Th	197711012009021001	Laki-laki	01/11/1977
24	Erni Wijayanti, S. Pd	198310192010012010	Perempuan	19/10/1983
25	Sri Asmarani, SP.d	198209042010012013	Perempuan	04/09/1982
26	Agustinus Rantetampang, S.Pd	198612202010011003	Laki-laki	20/12/1986
27	Syamsiah, S.Pd	198608052010012017	Perempuan	05/08/1986
28	Lyly Pasaribu, SP.d	198412042010012011	Perempuan	04/12/1984
29	Sri Mulyani, S. Pd.	198505022010012012	Perempuan	02/05/1985
30	Durrotul Machfiyyah, S.Pd	198307152014022001	Perempuan	15/07/1983
31	Relisma Sitanggang, S.Pd	198506282014022003	Perempuan	28/06/1985
32	Leni Mardiyani, SE	198403052009022007	Perempuan	05/03/1984
33	Erik Setiya Prambudi, S. Pd.	199106012014021003	Laki-laki	01/06/1991
34	Zainab Huriyyatul Fikri, S.Pd	198610012014022004	Perempuan	01/10/1986
35	Nirwana Tambunan, S.Pd.	198903272014022003	Perempuan	27/03/1989
36	Lina Indriani Agustin, S.Pd	198308062015032002	Perempuan	06/08/1983
37	Nuraini, S.Pd	198908242015032004	Perempuan	24/08/1989
38	Fachrial Saputra, S.Pd	199410272019031008	Laki-laki	27/10/1994
39	Regina Belopa, S.Ag		Perempuan	8/28/1971
40	Arta Adi Nugraha, S.Pd		Laki-laki	3/29/1993

41	Haris, S.Kom		Laki-laki	11/16/1992
42	Berliana Haloho, S.Pd		Perempuan	1/13/1993
43	Yonif Rimba Cahyanii, S.Pd		Perempuan	1/6/1993
44	Sri Wahyudiani, S.Pd		Perempuan	4/16/1993
45	Kadek Donna Yobelina, S.Tr.Par		Perempuan	11/29/1995
46	Kasing Layan, SE	196506291986021002	Laki-laki	29/06/1965
47	Andi Mutmainna, SE	197709302008012017	Perempuan	30/09/1977
48	Matahari	196712312006042062	Perempuan	31/12/1967
49	Salmiati Talib	197807172007012022	Perempuan	17/07/1978
50	Toni Suhartono	197607172014061002	Laki-laki	17/07/1976
51	Juma'an Amani		Laki-laki	8/16/1973
52	Samsul Arifin		Laki-laki	2/14/1976
53	Noviharianto		Laki-laki	10/12/1983
54	Muhammad Rizky. S.Sos		Laki-laki	9/10/1991
55	Lina Udini.A.Md		Perempuan	7/10/1988
56	Syaed Syeh Alkap, S.Pd		Laki-laki	5/11/1988
57	Mira Awalina		Perempuan	9/6/1995
58	Septianus		Laki-laki	9/20/1996
59	Sabarudin		Laki-laki	5/10/1985

Sumber: SMK N 1 Tanjung Selor 2021

Dapat diketahui bahwa data jumlah guru yang mengajar di Sekolah SMK Negeri 1 Tanjung Selor mencapai 59 orang yang terdiri dari guru tetap mencapai 43, guru tidak tetap (GTT) berjumlah 7 orang, dan pegawai tidak tetap (PTT) berjumlah 9 orang. Guru tidak tetap merupakan guru yang ditugaskan untuk membantu guru tetap mengajar karena beban mengajar berlebihan. Guru tidak tetap tersebut adalah guru kontrak yang masa kerjanya mencapai 1 tahun dan dapat diperpanjang kembali.

Berikut ini mata pelajaran yang diampu oleh guru Sekolah SMK Negeri 1 Tanjung Selor.

Tabel 4. 2 Nama Mata Pelajaran

NAMA MATA PELAJARAN	
A. Muatan Nasional	
1	Pendidikan Agama & Budi Pekerti
	A. Agama Islam
	B. Agama Kristen
	C. Agama Katholik
	D. Agama Budha
	E. Agama Hindu
2	Pend. Pancasila & Kewarganegaraan
3	Bahasa Indonesia
4	Matematika
5	Sejarah Indonesia
6	Bahasa Inggris/Asing Lainnya
B. Muatan Kewilayaan	
1	Seni Budaya
2	Pend. Jasmani Olahraga Kesesehatan
C. Muatan Peminatan Kejuruan	
C.1	Dasar Bidang Keahlian
	A. Simulasi dan Komu. Digital
	B. Fisika/Terapan
	C. Kimia/Terapan
	D. Biologi/Terapan
	E. Ekonomi Bisnis
	F. Administrasi Umum
	G. IPA/Terapan
	H. Kepariwisata
C.2 DAN C.3	Dasar Program Keahlian dan Kompetensi Keahlian
	1. Akuntansi dan Keuangan Lembaga
	2. Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran

	3. Bisnis Daring dan Pemasaran
	4. Tata Busana
	5. Tata Boga
	6. Perhotelan
	7. Usaha Perjalanan Wisata
	8. Multimedia
	9. Produk Kreatif dan Kewirausahaan

Sumber: SMK N 1 Tanjung Selor 2021

Mata pelajaran tersebut di atas merupakan mata pelajaran yang dimuat di dalam kurikulum Sekolah SMK Negeri 1 Tanjung Selor dan dibagikan dalam 4 bidang yaitu Muatan Nasional, Muatan Kewilayaan, Muatan Peminatan Kejuruan, dan Dasar Program Keahlian dan Kompetensi Keahlian.

Berikut ini tabel jumlah guru Sekolah SMK Negeri 1 Tanjung Selor yang disesuaikan dengan mata pelajaran yang diampu.

Tabel 4.3 Pembagian Mata Pelajaran

No	NAMA GURU	NIP	MATA PELAJARAN
1	Supriyono, S.Pd., M.Or	196705022001121002	
2	Totok Nadi Hermanto, SE	197303182006041004	Peoduktif Akuntansi
3	Ahmad Winarno, S.Pd	197707272006041011	Bahasa Inggris
4	Endang Susilawati, S.Pd	197007292001122004	Produktif Otomatisasi & Tata Kelola Perkantoran
5	Novel Elias, S.Th	197411242003121006	Pendidikan Agama Kristen
6	Sundari Uliyanti, S.Pd	197211102000122006	Produk Kreatif dan Kewirausahaan
7	Kartini, S.Pd	197501112006042004	Produk Kreatif dan Kewirausahaan
8	Syamsiah, S.Pd	198608052010012017	Produktif Akuntansi

9	Zainab Huriyatul Fikri, S.Pd	198610012014022004	Produktif Tata Busana serta Produktif UPW
10	Lyly Pasaribu, S.Pd	198412042010012011	Produktif Tata Busana serta Produktif Multimedia
11	Nirwana Tambunan, S.Pd	198903272014022003	Produktif Bisnis Daring & Pemasaran
12	Bertha Melka, S.Pd	196512231989032004	Bahasa Indonesia Produktif Tata Busana
13	Sahati, S.Pd	198104072005022007	Ilmu Pengetahuan Alam
14	M.Amin, S.Pd	196502121992032009	Produktif Akuntansi
15	Flora Bid	196502121992032009	Produktif Otomatisasi & Tata Kelola Perkantoran Otomatisasi dan Tata Kelola Sarpras
16	Ambo Saka, S.Pd	196609191990031010	Produktif Otomatisasi & Tata Kelola Perkantoran
17	Budiyanto, S.Pd, MT	196510071990021001	Matematika
18	Guning Srinanik, S.Pd	196603311997022001	Bahasa Indonesia Produktif Tata Busana
19	Kamal Duwila, MA	197205302001121002	Pendidikan Agama Islam
20	Sudarmin, S.Pd.I	197305142003121009	Pendidikan Agama Islam
21	Lilik Sugiarti, S.Pd	196711112001122001	Produktif Bisnis Daring & Pemasaran
22	Sumarliyah, SP	197008282006042002	Matematika
23	Eny Siti Suwarti, S.Pd	197112182001122004	Pendidikan Pancasila dan Kewarganeraan
24	Binyamin Laing, S.Pd	197112182001122004	Bahasa Inggris
25	Marius Randan Kali, S.Si	197510052005021005	Bahasa Inggris
26	Elya Ikin, S.Th	197711012009021001	Pendidikan Agama Kristen
27	Sri Mulyani, S.Pd	198209042010012013	Bahasa Indonesia
28	Erik Setiya Prambudi, S.Pd	199106012014021003	Pendidikan Olahraga dan Kesehatan
29	Agustinus Rantetampang, S.Pd	198612202010011003	1. Matematika 2. Produktif MM
30	Lina Indriani Agustin, S.Pd	198308062015032002	Matematika
31	Erni Wijayanti, S.Pd	198310192010012010	1. SIKOMIG 2. Produktif Multimedia
32	Sri Asmarani, S.Pd	198209042010012013	Bimbingan Konseling
33	Fachrial Saputra, S.Pd	199410272019031008	1. Bahasa Inggris 2. Produktif Perhotelan
34	Durrotul Machfiyyah,	198307152014022001	Produktif Usaha Perjalanan

	S.Pd		Wisata
35	Seno, S.Pd	196806302005021002	Produktif Akuntansi
36	Nuraini, S.Pd	198908242015032004	Produktif Perhotelan
37	Relisma Sitanggang, S.Pd	198506282014022003	1. Produktif Bisnis Daring & Pemasaran 2. Sejarah
38	Leni Mardiani, SE	198403052009022007	1. Produk Kreatif dan Kewirausahaan 2. Sejarah
39	Regina Belopa, S.Ag	GTT	Agama Katholik
40	Haris, S.Kom	GTT	Produktif Multimedia
41	Arta Adi Nugraha, S.Pd	GTT	Bimbingan Konseling
42	Berliana Haloho, S.Pd	GTT	Produktif Tata Boga
43	Yonif Rimba Cahyani, S.Pd	GTT	Produktif Tata Busana
44	Sri Wahyudiani, S.Pd	GTT	Produktif Tata Boga
45	Kadek Donna Yobelina, S.Tr.Par	GTT	Produktif Perhotelan
46	Andi Mutmainna, SE	197709302008012017	
47	Kasing Layan, SE	196506291986021002	
48	Matahari	196712312006042062	
49	Salmiati Talib	197807172007012022	
50	Toni Suhartono	197607172014061002	
51	Juma'an Amani	PTT	
52	Samsul Arifin	PTT	
53	Noviharianto	PTT	
54	Muhammad Rizky. S.Sos	PTT	
55	Lina Udini. A.Md	PTT	
56	Syaed Syeh Alkap, S.Pd	PTT	
57	Mira Awalina	PTT	
58	Septianus	PTT	
59	Sabarudin	PTT	
60	Linda Saalino, S.Pd	PTT	

Sumber: SMK N 1 Tanjung Selor 2021

Dari tabel 4.3 dapat diketahui bahwa pembagian mata pelajaran disesuaikan dengan keahlian guru atau latar belakang pendidikan guru. Mata pelajaran yang diampu akan disesuaikan dengan beban kerja guru Sekolah SMK

Negeri 1 Tanjung Selor dengan harapan pembelajaran dapat berjalan dengan efektif.

Adapun jumlah Siswa Sekolah SMK Negeri 1 Tanjung Selor dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.4 Jumlah Siswa Sekolah SMK Negeri 1 Tanjung Selor

KEADAAN KELAS SMK					
No.	Kompetensi Keahlian	Jumlah Siswa			Jumlah Seluruh
		X	XI	XII	
1	Akuntansi Dan Keuangan Lembaga	35	35	33	103
2	Otomatisi & Tata Kelola Perkantoran	34	34	70	138
3	Bisnis Daring & Pemasaran	34	31	29	94
4	Tata Busana	29	25	23	77
5	Multimedia	0	0	101	101
6	Perhotelan	35	34	0	69
7	Usaha Perjalanan Wisata	35	32	0	67
8	Tata Boga	34	33	0	67
Jumlah		236	224	256	716

Sumber: SMK N 1 Tanjung Selor 2021

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah siswa Sekolah SMK Negeri 1 Tanjung Selor yang paling banyak diminanti jurusan yaitu Otomatisi & Tata Kelola Perkantoran dengan jumlah siswa 138 jiwa, Akuntansi Dan Keuangan Lembaga mencapai 103 jiwa, Multimedia mencai 101 jiwa, jurusan Bisnis Daring & Pemasaran 94 jiwa, dan jurusan Perhotelan 69 jiwa. Sedangkan

jumlah keseluruhan siswa Sekolah SMK Negeri 1 Tanjung Selor tahun 2021 mencapai 716 jiwa.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Berikut ini deskripsi hasil penelitian tentang efektifitas kinerja guru di SMK Negeri 1 Tanjung Selor dalam pembelajaran online yang diperoleh dari hasil wawancara sebagai berikut :

1. Efektifitas Kinerja Guru Di SMK Negeri 1 Tanjung Selor Dalam Pembelajaran Online

Dimasa pandemic covid-19 ini. Bentuk dan metode pembelajaran dilaksanakan secara daring, hal tersebut tentu sangat berdampak kepada efektivitas kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran karena bentuk pembelajaran tersebut tidak pernah dilaksanakan sebelumnya. Oleh karena itu, efektivitas kinerja guru akan terlihat dari kualitas kinerja guru dalam menerapkan pembelajaran secara online/daring yang melibatkan media teknologi informasi dan komunikasi. Adapun efektifitas kinerja guru SMK Negeri 1 Tanjung Selor dalam pembelajaran online dapat diketahui dari indikator sebagai berikut :

a. Hasil Kerja

Pemberlakuan sistem online secara otomatis mendorong pelaku pendidikan untuk melaksanakan pembelajaran secara online. Guru dan siswa

dipaksa untuk siap dalam pelaksanaannya, meskipun selama ini SMK Negeri 1 Tanjung Selor belum pernah melakukan pembelajaran dengan sistem online. Melalui penelitian ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana hasil kerja guru dalam pelaksanaan pembelajara online.

Adapun hasil wawancara dengan pak Supriyono, S. Pd selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Tanjung Selor tentang hasil kerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran online yaitu :

“Untuk efektif atau tidaknya ya sangat tidak efektif, karena selama ini kita sudah terbiasa melakukan pembelajaran itu tatap muka langsung antara guru dan siswa, apalagi untuk menilai pelajaran yang butuh praktek langsung itu sangat kurang efektif, terlebih lagi untuk prestasi siswa itu tidak ada yang meningkat, hanya disitu-situ saja tetapi juga tidak menurun drastis.” (wawancara, 25/10/2021).

Hasil yang diharapkan terkait dengan kinerja guru SMK Negeri 1 Tanjung Selor bisa dikatakan belum optimal karena terkendala dalam pelaksanaan pembelajaran online, terutama terhadap mata pelajaran yang membutuhkan praktek, tetapi tidak dilakukan. Hal ini mengakibatkan pembelajaran yang dilakukan kurang efisien, kurangnya konsentrasi siswa dan sulitnya siswa dalam memahami, bertanya jawab serta berdiskusi tentang materi yang dipelajari selama pembelajaran online.

Selanjutnya hasil wawancara dengan Bu Berliana Haloho, S.Pd selaku guru SMK Negeri 1 Tanjung Selor menjelaskan bahwa :

Hasil pembelajaran melalui online bisa dikatakan tidak optimal, Kalau dikatakan 100% memahami aplikasi yang digunakan untuk pembelajaran online ini seperti zoom tentunya belum sepenuhnya

paham, tetapi dengan keadaan seperti sekarang ini baik guru maupun siswa dituntut untuk dapat beradaptasi dengan pemakaian aplikasi zoom maupun aplikasi lain dan juga teknologi sejenisnya.” (wawancara, 25/10/2021).

Kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran online, mengalami kendala disebabkan karena guru belum memahami terkait dengan aplikasi yang digunakan , dan ditamba dengan kemampuan siswa serta jaringan yang tidak memadai. Untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif, tentu harus adaya perencanaan dan ersiapa yang matang serta adanya kemampuan dalam menggunakan aplikasi yang dipakai dalam proses pembelajaran.

Adapun hasil wawancara dengan ibu Sahati, S. Pd selaku guru SMK Negeri 1 Tanjung Selor menjelaskan bahwa :

Pembelajaran online ini bisa dibilang praktis karena bisa dilakukan dimana saja dan kapanpun diinginkan, tetapi tentunya ada plus minusnya, contohnya seperti pembelajaran yang membutuhkan praktek langsung itu tentunya banyak siswa yang kesulitan karena dari keterbatasan bahan. Hasil yang diharapkan dari proses pembelajaran serta hasil kinerja guru tidak efektif karena dibatasi untuk kegiatan praktek (wawancara, 26/10/2021).

Pendapat yang sama disampaikan oleh ibu Mayleni Alang selaku orang tua murid menjelaskan bahwa :

Tentang prestasi bisa dibilang sedikit menurun karena ya daya tangkap anak itu kan berbeda-beda jadi anak saya itu kurang bisa cepat memahami ketika gurunya menjelaskan, karena beda sekali pembelajaran online ini dengan tatap muka seperti biasanya, untuk kuota juga itu pemakaiannya cukup boros untungnya ada bantuan dari pemerintah berupa kuota internet tiap bulannya yang memudahkan anak saya untuk melakukan pembelajaran online.”(wawancara, 29/10/2021).

Dipertegas dengan pendapat Ramlan Ramadhan siswa SMK Negeri 1

Tanjung Selor bahwa :

“Menuru saya, hasil yang kami dapatkan dari proses pembelajaran kurang efektif, karena terkadang kita bingung dengan penjelasan guru, apa lagi kalau jaringannya jelek. (wawancara, 8/11/2021).

Berikut ini hasil dokumentasi yang diperoleh peneliti selama dalam penelitian di SMK 1 Tanjung Selor.

RAPORT PESERTA DIDIK

Nama Peserta Didik : **AMIRI SYAHMUDA ABRAH**
 NIS/PIN : **000000000**
 Kelas : **X TATA BACA**
 Semester : **2 (II)**
 Tahun Pelajaran : **2020 / 2021**
 N. Nama Guru : **...**

No	Materi Disajikan	Pengetahuan	Keterampilan	Nilai Rata	Preferensi
A. Matriks Kejuruan					
1	Pendidikan Agama dan Sosial Islam	80	80	80	B
2	Penet. Pemasok dan Pengangkutan	85	80	82,5	B+
3	Belajar Mandiri	85	80	82,5	B+
4	Makalah	70	75	72,5	B-
5	Sejarah Indonesia	85	80	82,5	B+
6	Belajar Pagi	80	80	80	B
B. Matriks Kejuruan					
1	Belajar Pagi	80	80	80	B
2	Penet. Pemasok dan Pengangkutan	85	80	82,5	B+
3	...	...	...	...	...
C. Matriks Pengetahuan					
C1. Dasar Bidang Kejuruan					
1	Belajar dan Kejuruan	80	80	80	B
2	Belajar	85	80	82,5	B+
3	Kejuruan	80	80	80	B
4	...	...	...	...	...
5	...	...	...	...	...
C2. Dasar Program Kejuruan					
1	Kejuruan Program (Siswa, Matriks dan Kejuruan)	80	80	80	B
2	Kejuruan Program (Siswa, Matriks dan Kejuruan)	85	80	82,5	B+
3	Kejuruan Program (Siswa, Matriks dan Kejuruan)	85	80	82,5	B+
4	Kejuruan Program (Siswa, Matriks dan Kejuruan)	70	75	72,5	B-
5	...	...	...	...	...
C3. Kejuruan Kejuruan					
1	...	...	...	...	...
2	...	...	...	...	...
3	...	...	...	...	...
4	...	...	...	...	...
5	...	...	...	...	...
6	...	...	...	...	...

N. Catatan Guru

...

Gambar 4.1 Raport Siswa SMK Negeri Tanjung Selor

Dari gambar tersebut dapat dijelaskan bahwa nilai tersebut di atas merupakan hasil ujian yang diperoleh siswa pada tahun akademik 2019/2020 (semester II) sebelum pendameik covid-19 pada awal tahun 2020. Nilai yang diperoleh siswa dari raport tersebut sangat memuaskan mengingat bahwa proses pembelajaran masih bersifat tatap muka.

RAPORT PESERTA DIDIK

Nama Peserta Didik : **ANDAS KURNIAWAN ANDAS**
 Kelas/Mapa : **IPA/11/2019**
 Kelas : **11/2019 Regu**
 Semester : **S I Tahun I**
 Tahun Pelajaran : **2019/2020**

A. Nilai Akademik

No	Nama Pelajaran	Pengetahuan	Keterampilan	Nilai Rata-rata	Peringkat
B. Matriks Regional					
1	Pendidikan agama dan Bakti Sosial	78	83	81	B+
2	Penul. Pencerahan dan Kewarganegaraan	84	80	81	B+
3	Bahasa Indonesia	79	79	79	B
4	Matematika	78	79	78	B
5	Matematika logika dan Bahasa Asing Lainnya	81	87	85	B+
C. Matriks Kejuruan					
1	Penul. Laporan dan Laporan dan Bakti	78	88	78	B
2					
D. Matriks Keterampilan Kejuruan					
E. Dasar Bidang Kejuruan					
1					
2					
3					
4					
5					
F. Dasar Program Kejuruan					
1					
2					
3					
4					
G. Kompetensi Kejuruan					
1	Teknik Masing	78	78	78	B
2	Penggunaan dan Penguasaan Kejuruan	78	79	78	B
3	Produk Cakupan Kejuruan	80	80	80	B
4	Produk Penguasaan Kejuruan	78	79	78	B
5	Produk Rancang dan Kejuruan Kejuruan	77	77	77	B
6					

B. Catatan Akademik

Andas telah melaksanakan dengan baik seluruh kompetensi pengetahuan dan keterampilan di semester I dan II.

Gambar 4.2 Raport Hasil Ujian Siswa SMKN 1 Tanjung Selor

Dari gambar tersebut dapat diketahui bahwa nilai raport siswa mengalami penurunan di masa pandemik covid -19. Nilai tersebut merupakan

nilai hasil ujian yang diperoleh semenjak kegiatan pembelajaran online berlangsung di SMKN 1 Tanjung Selor. Siswa mendapatkan keluhan dalam proses pembelajaran mengingat bahwa diawal pelaksanaan pembelajaran online, siswa dan guru belum terlalu memahami menggunakan teknologi pembelajaran yang digunakan.

b. Perilaku

Peran guru SMK Negeri 1 Tanjung Selor dalam pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu kewajiban untuk menjalankan tugas dan fungsi sebagai pengajar. Sebagai pendidik yang profesional sangat penting untuk meningkatkan kinerja untuk mencapai tujuan yang dikehendaki. Salah satu upaya untuk mengetahui efektivitas kinerja guru dalam pembelajaran online dapat dilihat dari perilaku guru. Perilaku yaitu aspek tindak tanduk guru dalam melaksanakan pekerjaan, pelayanannya bagaimana, kesopanan, sikap, dan perilakunya baik terhadap sesama guru maupun kepada siswa.

Adapun hasil wawancara dengan pak Supriyono, S. Pd selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Tanjung Selor

“Dari aspek perilaku bahwa semua guru sudah menjalankan tugas mereka sebagai pendidik, dimana mereka diberikan tugas untuk mengajar sesuai dengan jadwal yang dibagikan. (wawancara, 25/10/2021).

Selanjutnya yaitu hasil wawancara dengan pak Erik Setiya Prambudi, S. Pd selaku guru SMK Negeri 1 Tanjung Selor menjelaskan bahwa :

“Kami selaku guru sudah diberikan tugas mengajar sesuai dengan jadwal yang dibagikan. Kami juga mengisi absensi serta membuat laporan kinerja. (wawancara, 26/10/2021).

Sikap dan perilaku Guru SMK Negeri 1 Tanjung Selor dalam menjalankan tugas dapat dikatakan bertanggung jawab. Dimana semua guru yang mengajar harus mempersiapkan perangkat pembelajaran, mengisi absensi dan membuat laporan kinerja guru. Laporan tersebut berupa penyusunan perangkat pembelajaran, absensi pembelajaran dan hasil ujian semester siswa SMK Negeri 1 Tanjung Selor berupa nilai.

Demikian hasil wawancara dengan ibu Mayleni Alang selaku orang tua murid menjelaskan bahwa :

“Selama ini pandemic covid-19, guru tetap aktif mengajar secara online, mereka juga memberikan tugas keanak saya. Saya menilai bahwa mereka sudah menjalankan tugas dan sudah melakukan proses pembelajaran, walaupun terkendala dengan jaringan. (wawancara, 29/10/2021).

Untuk mendapatkan data yang lebih valid, peneliti melakukan wawancara dengan Sherina Nur Aisyah selaku siswi SMK Negeri 1 Tanjung Selor menjelaskan bahwa :

“Kami tetap belajar, tetapi hanya online. Guru kami juga aktif dan mereka selalu mengabsen sebagai laporan pembelajaran. (wawancara, 8/11/2021).

Pendapat yang sama disampaikan oleh Maylenasari siswi SMK Negeri 1 Tanjung Selor bahwa :

“Kalau keaktifan guru dalam mengajar itu tidak tentu karena biasanya ada guru yang mau cepat mengakhiri pembelajaran ada juga

yang biasanya tepat waktu, dan untuk siswanya dalam keaktifan belajar bisa dibilang cukup aktif, tetapi jika tidak aktif itu biasanya jika jaringan sedang tidak bagus otomatis tidak bisa mengikuti pembelajaran.”(8/11/2021).

Dari aspek perilaku, guru sudah menjalankan tugas dan patuh terhadap aturan yang dibuat dalam proses pembelajaran online. Guru SMK Negeri 1 Tanjung Selor dituntut untuk mempersiapkan perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mempersiapkan power point, selalu aktif dan selalu membimbing siswa dalam pembelajaran secara online, baik melalui aplikasi zoom ataupun melalui via whatsapp.

c. Atribut dan Kompetensi

Untuk mewujudkan efektivitas kinerja guru SMK Negeri 1 Tanjung Selor dalam pembelajaran online, salah satu yang harus dipenuhi yaitu adanya atribut dan kompetensi. Atribut dan kompetensi merupakan kemahiran, pengetahuan, keterampilan, dan keahliannya sesuai tuntutan jabatan guru.

Demikian hasil wawancara dengan Bu Berliana Haloho, S.Pd selaku guru SMK Negeri 1 Tanjung Selor tentang atribut dan kompetensi guru dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu :

“Menurut saya ini adalah sebuah tantangan baru bagi guru untuk belajar menggunakan aplikasi pembelajaran online. Dalam pelaksanaannya, di awal pembelajaran online, kami masih bingung menggunakan aplikasi yang digunakan. Kami tetap terus belajar, dan membuat materi pembelajaran namun yang terkendala yaitu membuat animasi sebagai percontohan untuk praktek. (wawancara, 25/10/2021).

Pembelajaran online ini tentu merupakan tantangan baru bagi tenaga guru SMK Negeri 1 Tanjung Selor yang membuat mereka harus menguasai media pembelajaran online untuk melangsungkan kegiatan pembelajaran dan diharapkan mampu berkreasi dalam proses pembelajaran supaya tujuan pembelajaran dapat dicapai secara maksimal. Kemampuan dalam mempersiapkan materi pembelajaran masih terkendala, terutama materi yang dipraktikkan langsung oleh siswa.

Adapun hasil wawancara dengan ibu Sahati, S. Pd selaku guru SMK Negeri 1 Tanjung Selor berpendapat bahwa :

“Pembelajaran Online yang dilakukan di SMK Negeri 1 Tanjung Selor bisa dikatakan tidak terlalu efektif karena masih banyak kendala-kendala yang dihadapi seperti jaringan yang terkadang kurang memadai dan juga penggunaan aplikasi dan teknologi yang beberapa dari gurunya tidak terlalu paham, tetapi karena telah beberapa kali melakukan Pembelajaran Online maka dari para guru-guru perlahan tapi pasti mulai paham menggunakan aplikasi seperti zoom dan aplikasi sejenisnya. (wawancara, 26/10/2021).

Pendapat yang tidak jauh berbeda disampaikan oleh M. Dimas Risky selaku siswa SMK Negeri 1 Tanjung Selor menjelaskan bahwa :

Sebagian guru dalam menggunakan aplikasi pembelajaran online masih kaku, mereka lama membukanya, dan mereka terkadang kesulitan dalam membagikan materi melalui zoom. (wawancara, 8/11/2021).

Pendapat yang sama disampaikan oleh Ramlan Ramadhan siswa SMK Negeri 1 Tanjung Selor yaitu :

Sebagian guru sudah mahir menggunakan aplikasi pembelajaran online, tetapi ada sebagian guru masih kaku. (wawancara, 8/11/2021).

Demikian juga pendapat Selviana selaku siswi SMK Negeri 1 Tanjung Selor bahwa :

Materi yang disampaikan oleh guru-guru bisa dibilang cukup paham, tetapi ada juga yang kurang paham seperti pelajaran hitung-hitungan yaitu Matematika, Fisika, atau Kimia. Tetapi kembali lagi ke gurunya dalam menyampaikan karena untuk daya tangkap para siswa itu kan berbeda-beda, ada yang cepat tanggap ada yang tidak.” (wawancara, 8/11/2021).

Dari pendapat tersebut di atas dapat peneliti simpulkan bahwa atribut dan kompetensi guru SMK Negeri 1 Tanjung Selor dalam menggunakan media pembelajaran masih kaku, ada sebagian yang sudah mahir. Kemampuan guru dalam membuat video animasi praktek materi pembelajaran masih terbatas. Sehingga materi yang disampaikan selama lebih teoritis. Media pembelajaran online sangatlah membantu dan untuk sebagian lagi ternyata belum cukup membantu untuk mentransfer ilmu dan meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terjadi karena banyak guru yang tidak mengetahui cara menggunakan media pembelajaran online karena pada sebelumnya mengajar penuh di sekolah.

d. Komperatif

Guru sebagai pendidik tentu berkewajiban memberikan pelayanan yang baik kepada siswa. Masa pandemic covid-19 memberikan dampak sangat besar terhadap pelayanan guru terhadap siswa. Guru dibatasi

berinteraksi secara langsung dengan siswa, dan dibtasi untuk mengadakan pembelajaran secara tatap muka. Dengan masa sulit seperti ini, guru tetap dituntun dapat menunjukkan kinerja yang efektif. Untuk menilai efektivitas kinerja guru SMK Negeri 1 Tanjung Selor dapat dilakukan secara komperatif. Koperatif yaitu membandingkan hasil kerja guru dengan guru lainnya yang selevel dengan yang bersangkutan.

Adapun hasil wawancara dengan pak Supriyono, S. Pd selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Tanjung Selor menjelaskan bahwa :

“Kinerja guru jika dilihat dari aspek koperatif, guru sudah menjalankan tugas mereka sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing. Untuk melihat efektivitas kinerja guru, guru akan dipantau dari hasil pekerjaan yang dilakukan, misalnya tingkat kehadiran dalam mengajar dan kelengkapan mengajar guru (wawancara, 25/10/2021).

Kinerja guru SMK Negeri 1 Tanjung Selor dalam pelaksanaan pembelajaran secara online dapat dibandingkan antara guru lainnya. Dimana peran kepala sekolah sebagai evaluator akan mengevaluasi masing-masing kinerja guru, dengan harapan dapat meningkatkan profesionalisme guru dalam pembelajaran online.

Selanjutnya hasil wawancara dengan pak Erik Setiya Prambudi, S. Pd selaku guru SMK Negeri 1 Tanjung Selor menjelaskan bahwa :

“Efektivitas kinerja guru SMK Negeri 1 Tanjung Selor dalam pelaksanaan pembelajaran jika dibandingkan antara teman, ada sebagian guru yang masih terkendala dalam pelaksanaan pembelajaran online, tetapi ada sebagian yang sudah lancar

menggunakan aplikasi pembelajaran online. (wawancara, 26/10/2021).

Guru yang mengalami kendala dalam pelaksanaan pembelajaran salah satunya yaitu guru yang mengajar matematika dan guru yang mengajarkan materi pembelajaran yang dipraktekan dilapangan. Tentu mereka tidak bisa secara efektif dalam melaksanakan pembelajaran online.

Pendapat yang sama disampaikan oleh ibu Sahati, S. Pd selaku guru SMK Negeri 1 Tanjung Selor berpendapat bahwa :

Kinerja kami selaku guru SMK Negeri 1 Tanjung Selor tentu ada perbedaan dari segi kemampuan, terutama dalam proses pembelajaran online. Dimana guru yang paling kesulitan dalam penerapan pembelajaran online yaitu guru pengampu mata pelajaran penjaskes, tata busana, dan multimedia. Dimana materi pembelajaran tersebut butu dipraktekan, tetapi karena sifatnya online, maka tidak dipraktekan. (wawancara, 26/10/2021).

Jika dilihat secara koperatif, sebagian guru kesulitan dalam menerapkan pembelajaran online, dan itu sangat tergantung sekali dengan mata pelajaran dan meteri yang disampaikan. Di SMK Negeri 1 Tanjung Selor banyak mata pelajaran yang langsung dipraktekan, namun itu tidak terlaksana selama pembelajaran onine berlangsung. Jika tidak ada kegiatan praktek dilaksanakan, akan berdampak kepada capaian pembelajaran dan kinerja guru dalam pembelajaran online.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat kinerja guru dalam pembelajaran *online* di SMK Negeri 1 Tanjung Selor

Pembelajaran yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Tanjung Selor secara online ini tentu tantangan baru bagi guru, mereka harus menguasai media pembelajaran online untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, serta mampu mempersiapkan perangkat pembelajaran supaya tujuan pembelajaran dapat dicapai secara maksimal. Disaat kegiatan pembelajaran berlangsung perlu diperhatikan keefektifan dengan kata lain tingkat keberhasilan yang dicapai. Dalam melaksanakan pembelajaran online, keefektifan kinerja guru sangat diharapkan supaya tujuan pendidikan di SMK Negeri 1 Tanjung Selor dapat tercapai. Di masa pandemic covid-19 tentu ada faktor pendukung dan faktor penghambat kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran online. Berikut faktor pendukung dan faktor penghambat kinerja guru dalam pembelajaran *online* di SMK Negeri 1 Tanjung Selor :

a. Faktor Pendukung

SMK Negeri 1 Tanjung Selor sebagai satuan pendidikan berkewajiban untuk menjalankan pendidikan sesuai dengan aturan yang berlaku. Pembelajaran yang harusnya dilakukan dengan bertatap muka beralih menjadi pembelajaran online. Pembelajaran daring, online atau pembelajaran jarak jauh sendiri bertujuan untuk memenuhi standart pendidikan dengan pemanfaatan teknologi informasi dengan menggunakan perangkat komputer atau gadget yang saling terhubung antara siswa dan guru melalui pemanfaatan teknologi tersebut proses belajar mengajar bisa tetap

dilaksanakan. Namun dalam pelaksanaannya tentu ada faktor pendukung sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung.

Wawancara dengan Bu Berliana Haloho, S.Pd selaku guru SMK Negeri 1 Tanjung Selor menjelaskan bahwa

Faktor pendukung efektivitas kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran online diantaranya yaitu adanya kesiapan guru atau perangkat pembelajaran, adanya aplikasi media pembelajaran online, dan adanya bantuan kuota dari pemerintah untuk siswa walaupun tidak banyak (wawancara, 25/10/2021)

Adapun hasil wawancara dengan pak Supriyono, S. Pd selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Tanjung Selor menjelaskan bahwa :

Selama ini kami sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran secara online. Dalam pelaksanaannya, kami didukung dengan beberapa faktor, diantaranya yaitu tersedianya aplikasi pembelajaran online, adanya kesiapan guru melengkapi perangkat pembelajaran berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan adanya bantuan kuota bagi siswa. (wawancara, 25/10/2021).

Faktor pendukung dalam proses pembelajaran online di SMK Negeri 1 Tanjung Selor sangat bermanfaat untuk meningkatkan efektivitas kinerja guru. Salah satunya yaitu teknologi berupa aplikasi pembelajaran yang dapat menjadi solusi dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran online merupakan faktor yang sangat mendukung kegiatan pembelajaran online. Media juga menjadi faktor yang penting karena mengingat bahwa digunakannya penilaian secara online membutuhkan media yang berupa komputer dan jaringan internet.

Selanjutnya menurut ibu Sahati, S. Pd selaku guru SMK Negeri 1 Tanjung Selor menjelaskan tentang faktor pendukung efektivitas kinerja guru dalam pembelajaran online yaitu :

Dalam pelaksanaan pembelajaran, kita sangat dibantu dengan adanya aplikasi sebagai media pembelajaran online, dan kami juga sudah mempersiapkan perangkat pembelajaran kami. selain itu, siswa juga dibantu dengan pulsa data sehingga dapat mempermudah guru dalam menjalankan tugas dan pekerjaan mereka (wawancara, 26/10/2021).

Dipertegas dengan pendapat Sherina Nur Aisyah selaku siswi SMK Negeri 1 Tanjung Selor bahwa :

Pembelajaran online ini menggunakan zoom atau aplikasi sejenisnya yang memakai internet, dari pemerintah memberikan bantuan kuota setiap bulannya tetapi tiap bulan itu terkadang berbeda, misalkan bulan ini 10 GB bulan depannya bisa 15 GB tapi nanti bulan depannya bisa kembali lagi 10 GB atau tetap 15 GB, tidak tentu juga setiap bulannya berapa bahkan terkadang tidak ada sama sekali. Kuota yang tidak menentu dan terbatas mengakibatkan siswa bolos dengan alasan tidak memiliki kuota atau jaringan internet padahal sebenarnya mereka bolos.”(wawancara, 8/11/2021).

Dari beberapa penjelasan tersebut di atas dapat peneliti simpulkan bahwa faktor pendukung efektivitas kinerja guru SMK Negeri 1 Tanjung Selor dalam pelaksanaan pembelajaran online sebagai berikut :

1. Adanya media

Media juga merupakan factor yang sangat mendukung kegiatan pembelajaran online di SMK Negeri 1 Tanjung Selor. Media menjadi factor yang penting karena mengingat bahwa dapat digunakan secara online. Media berupa laptop

atau hp dengan aplikasi yang memadai akan membantu guru dalam menjalankan tugas.

2. Adanya jaringan internet

Selain media yang digunakan, jaringan internet sangat berperan penting dalam mendukung efektivitas kinerja guru SMK Negeri 1 Tanjung Selor karena jika terdapat jaringan internet yang memadai, proses pembelajaran online juga akan lebih efektif.

3. Perangkat pembelajaran

Untuk mewujudkan efektivitas pembelajaran online, guru diwajibkan untuk mempersiapkan perangkat pembelajaran, berupa rencana pelaksanaan pembelajaran, materi pembelajaran, dan power point.

4. Bantuan Kuota Internet

Kegiatan pembelajaran online dapat terlaksana di Sekolah SMK Negeri 1 Tanjung Selor didukung dengan adanya bantuan kuota dari pemerintah untuk siswa. Kuota tersebut sangat bermanfaat bagi siswa dan guru untuk meringankan beban atau biaya pendidikan.

b. Faktor Penghambat

Efektivitas kinerja guru SMK Negeri 1 Tanjung Selor dimasa pandemi covid-19 ini tergolong kurang efektif. Kualitas hasil kerja guru tergolong kurang efektif karena banyaknya hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi covid-19. Komunikasi dimasa pandemi covid-19 tergolong kurang efektif karena banyaknya kendala yang menyebabkan

pembelajaran tidak berlangsung sehingga tidak terjadi komunikasi yang efektif.

Wawancara dengan pak Supriyono, S. Pd selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Tanjung Selor,

“Ketepatan waktu guru menurun. kemampuan sebagian guru dimasa pandemi covid-19 tergolong kurang efektif karena sebagian guru belum memahai menggunakan teknologi, jaringan yang tidak stabil tidak mendukung proses pembelajaran daring yang melibatkan teknologi. (wawancara, 25/10/2021).

Wawancara dengan pak Erik Setiya Prambudi, S. Pd guru selaku SMK Negeri 1 Tanjung Selor menjelaskan bahwa :

“Kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran online dimasa pandemi covid-19 bisa dikatakan kurang efektif karena banyak kendala yang dihadapi oleh guru. Diantaranya yaitu guru harus menyesuaikan diri dengan teknologi online yang digunakan, terkendala dengan jaringan yang tidak stabil tidak mendukung proses pembelajaran daring (wawancara, 26/10/2021).

Ditegaskan oleh pendapat Bu Berliana Haloho, S.Pd selaku SMK Negeri 1 Tanjung Selor (wawancara, 25/10/2021)

“Jaringan memang menjadi faktor penghambat utama Ketika melakukan pembelajaran online ini apalagi ada beberapa siswa yang memang di daerahnya kurang stabil jaringan internetnya, dan juga dari beberapa guru yang tadinya tidak terlalu memahami menggunakan aplikasi seperti zoom dan tidak terlalu paham mengoperasikan teknologi seperti aplikasi pembelajaran online.” (wawancara, 26/10/2021).

Sekolah tidak dapat menerapkan kinerja yang efektif dikarenakan sebagian warga sekolah khususnya guru belum memahami menggunakan media online secara keseluruhan. Pembelajaran online termasuk sulit pada

saat menyampaikan materi pembelajaran, terutama pada pelajaran eksak ataupun materi yang dipraktikkan.

Pendapat lain disampaikan oleh Selviana selaku siswi SMK Negeri 1 Tanjung Selor mengatakan bahwa :

Saya merasa bahwa kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran secara online belum maksimal, karena terkadang bermasalah dengan jaringan dan penjelasan yang disampaikan juga masih ada yang belum kita pahami. itu disebabkan karena tidak adanya interaksi secara langsung (wawancara, 8/11/2021).

Selanjutnya hasil wawancara dengan M. Dimas Risky selaku siswa SMK Negeri 1 Tanjung Selor mengatakan bahwa :

Kegiatan pembelajaran online yang kami ikuti saat selama ini terkendala pada jaringan yang tidak stabil, dan materi pembelajaran praktek tidak kami laksanakan, selain itu terkadang waktu pelaksanaan pembelajaran lebih singkat. (wawancara, 8/11/2021).

Dari beberapa pendapat tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa faktor penghambat kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran online di SMK Negeri 1 Tanjung Selor sebagai berikut :

1. Pemahaman Guru

SMK Negeri 1 Tanjung Selor pada umum belajarnya secara tatap muka di kelas, namun dampak dari covid-19 menyebabkan perubahan terhadap pembelajaran secara online secara tiba-tiba, tanpa adanya perencanaan dan persiapan. Hal ini berakibat besar pada kemampuan guru dalam menggunakan aplikasi online, kesiapan guru dalam menyiapkan materi

pembelajaran online dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran yang belum memadai.

2. Keterbatasan waktu

Untuk melakukan pembelajaran secara *online*, *waktu mengajar guru juga berkurang di dalam implementasinya*. Waktu mengajar berkurang yang dimaksud yaitu saat pelaksanaan *online*, jika siswa terlambat mengakses dan tidak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dan ditetapkan maka siswa tersebut akan terlambat mengikuti pembelajaran, tentu akan merugikan siswa dan guru pada umumnya karena berdampak kepada efektivitas kinerja guru.

3. Jaringan internet

Efektivitas kinerja guru dalam pembelajaran online tentu sangat berpengaruh terhadap jaringan internet yang memadai. Jaringan internet yang tidak stabil, mengakibatkan suara guru pada saat menyampaikan materi tidak terdengar atau tidak jelas, selain itu komunikasi dan interaksi guru dengan siswa akan mengalami masalah.

C. Pembahasan

Berikut ini pembahasan hasil penelitian yang sudah diperoleh selama dalam penelitian:

Adapun efektivitas kinerja guru SMK Negeri 1 Tanjung Selor dalam pembelajaran online dapat diketahui dari indikator sebagai berikut :

a. Hasil Kerja

Hasil yang diharapkan terkait dengan kinerja guru SMK Negeri 1 Tanjung Selor bisa dikatakan belum optimal karena terkendala dalam pelaksanaan pembelajaran online, terutama terhadap mata pelajaran yang membutuhkan praktek, tetapi tidak dilakukan. Hal ini mengakibatkan pembelajaran yang dilakukan kurang efektif, kurangnya konsentrasi siswa dan sulitnya siswa dalam memahami, bertanya jawab serta berdiskusi tentang materi yang dipelajari selama pembelajaran online.

Hasil pembelajaran melalui online bisa dikatakan tidak optimal, Kalau dikatakan 100% memahami aplikasi yang digunakan untuk pembelajaran online ini seperti zoom tentunya belum sepenuhnya paham, tetapi dengan keadaan seperti sekarang ini baik guru maupun siswa dituntut untuk dapat beradaptasi dengan pemakaian aplikasi zoom maupun aplikasi lain dan juga teknologi sejenisnya.

Penyebaran virus corona ini mengakibatkan tenaga dan siswa menjadi korban dari wabah virus ini. Dampak yang dirasakan oleh siswa adalah dampak negatif karena mereka “dipaksa” untuk melakukan pembelajaran dari rumah. Terlebih lagi banyak siswa yang tidak terbiasa belajar secara online bahkan tidak pernah merasakan belajar secara online. Hal ini menjadi sebuah hambatan pada proses pembelajaran yang dapat menurunkan minat belajar mahasiswa (Suryani, 2010 pada Jamaluddin, 2020). Apalagi dengan keadaan guru yang belum paham mengenai teknologi internet atau penggunaan media belajar online yang bervariasi terlebih yang berada di daerah. Hal ini

mengakibatkan pembelajaran yang dilakukan kurang efisien, kurangnya konsentrasi siswa dan sulitnya siswa dalam memahami, bertanya jawab serta berdiskusi tentang materi yang dipelajari selama pembelajaran online (Purwanto, 2020).

Kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran online, mengalami kendala disebabkan karena guru belum memahami terkait dengan aplikasi yang digunakan , dan ditamba dengan kemampuan siswa serta jaringan yang tidak memadai. Untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif, tentu harus adaya perencanaan dan ersiapa yang matang serta adanya kemampuan dalam menggunakan aplikasi yang dipakai dalam proses pembelajaran.

b. Perilaku

Sebagai pendidik yang profesional sangat penting untuk meningkatkan kinerja untuk mencapai tujuan yang dikehendaki. Salah satu upaya untuk mengetahui efektivitas kinerja guru dalam pembelajaraan online dapat dilihat dari prilaku guru. Perilaku yaitu aspek tindak tunduk guru dalam melaksanakan pekerjaan, pelayanannya bagaimana, kesopanan, sikap, dan perilakunya baik terhadap sesama guru maupun kepada siswa.

Dari aspek prilaku bahwa semua guru sudah menjalankan tugas mereka sebagai pendidik, dimana mereka diberikan tugas untuk mengajar sesuai dengan jadwal yang dibagikan. Sikap dan prilaku Guru SMK Negeri 1 Tanjung Selor dalam menjalankan tugas dapat dikatakan bertanggung jawab. Dimana semua guru yang mengajar harus mempersiapkan perangkat

pembelajaran, mengisi absensi dan membuat laporan kinerja guru. Laporan tersebut berupa penyusunan perangkat pembelajaran, absensi pembelajaran dan hasil ujian semester siswa SMK Negeri 1 Tanjung Selor berupa nilai.

Seperti yang disampaikan Mantra bahwa pembelajaran online ini tentu merupakan tantangan baru bagi tenaga guru yang membuat mereka harus menguasai media pembelajaran online untuk melangsungkan kegiatan pembelajaran dan diharapkan mampu berkreasi dalam proses pembelajaran supaya tujuan pembelajaran dapat dicapai secara maksimal (Mantra, 2020).

Guru menjalankan tugas dan patu terhadap aturan yang dibuat dalam proses pembelajaran online. Guru SMK Negeri 1 Tanjung Selor dituntut untuk mempersiapkan perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mempersiapkan powe point, selalu aktif dan selalu membimbing siswa dalam pembelajaran secara online, baik melalui aplikasi zoom ataupun melalui via whatsapp.

c. Atribut dan Kompetensi

Salah satu yang harus dipenuhi guru dalam pelaksanaan pembelajaran online, yaitu adanya atribut dan kompetensi. Atribut dan kompetensi merupakan kemahiran, pengetahuan, keterampilan, dan keahliannya sesuai tuntutan jabatan guru. Untuk mewujudkan efektivitas kinerja guru SMK Negeri 1 Tanjung Selor dalam pembelajaran online tentu sangat diharapkan.

Pembelajaran online ini tentu merupakan tantangan baru bagi tenaga guru SMK Negeri 1 Tanjung Selor yang membuat mereka harus menguasai

media pembelajaran online untuk melangsungkan kegiatan pembelajaran dan diharapkan mampu berkreasi dalam proses pembelajaran supaya tujuan pembelajaran dapat dicapai secara maksimal. Kemampuan guru SMK Negeri 1 Tanjung Selor dalam mempersiapkan materi pembelajaran masih terkendala, terutama materi yang dipraktikkan langsung oleh siswa.

Penggunaan aplikasi dan teknologi beberapa dari guru tidak terlalu paham, tetapi karena telah beberapa kali melakukan Pembelajaran Online maka dari para guru-guru perlahan tapi pasti mulai paham menggunakan aplikasi seperti zoom dan aplikasi sejenisnya. Kompetensi guru dalam menyiapkan dan menjelaskan materi pelajaran seperti matematika, fisika, atau kimia secara online tentu guru mengalami kendala, karena materi pembelajaran tersebut penting sekali adanya interaksi secara langsung dengan siswa.

Atribut dan kompetensi guru SMK Negeri 1 Tanjung Selor dalam menggunakan media pembelajaran masih kaku, ada sebagian yang sudah mahir. Kemampuan guru dalam membuat video animasi praktek materi pembelajaran masih terbatas. Sehingga materi yang disampaikan selama lebih teoritis. Media pembelajaran online sangatlah membantu dan untuk sebagian lagi ternyata belum cukup membantu untuk mentransfer ilmu dan meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terjadi karena banyak guru yang tidak mengetahui cara menggunakan media pembelajaran online karena pada sebelumnya mengajar penuh di sekolah.

d. Komperatif

Untuk menilai efektivitas kinerja guru SMK Negeri 1 Tanjung Selor dapat dilakukan secara komperatif. Koperatif yaitu membandingkan hasil kerja guru dengan guru lainnya yang selevel dengan yang bersangkutan. Kinerja guru jika dilihat dari aspek koperatif, guru sudah menjalankan tugas mereka sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing. Untuk melihat efektivitas kinerja guru, guru dipantau dari hasil pekerjaan yang dilakukan, misalnya tingkat kehadiran dalam mengajar dan kelengkapan mengajar guru.

Kinerja guru SMK Negeri 1 Tanjung Selor dalam pelaksanaan pembelajaran secara online dipantau oleh kepala sekolah yang merupakan bagian dari tugasnya sebagai pemimpin. Peran Kepala SMK Negeri 1 Tanjung Selor sebagai evaluator akan mengevaluasi masing-masing kinerja guru, dengan harapan dapat meningkatkan profesionalisme guru dalam pembelajaran online. Efektivitas kinerja guru SMK Negeri 1 Tanjung Selor dalam pelaksanaan pembelajaran jika dibandingkan antara teman, ada sebagian guru yang masih terkendala dalam pelaksanaan pembelajaran online. Guru yang mengalami kendala dalam pelaksanaan pembelajaran salah satunya yaitu guru yang mengajar matematika dan guru yang mengajarkan materi pembelajaran yang dipraktikkan dilapangan. Tentu mereka tidak bisa secara efektif dalam melaksanakan pembelajaran online.

Guru yang mengalami kesulitan dalam penerapan pembelajaran online yaitu guru pengampu mata pelajaran penjasokes, tata busana, dan multimedia.

Dimana materi pembelajaran tersebut butu dipraktekan, tetapi karena sifatnya online, maka tidak dipraktekan.

1. Faktor pendukung dan faktor penghambat kinerja guru dalam pembelajaran *online* di SMK Negeri 1 Tanjung Selor

Berikut faktor pendukung dan faktor penghambat kinerja guru dalam pembelajaran *online* di SMK Negeri 1 Tanjung Selor :

a. Faktor Pendukung

Adapun faktor pendukung efektivitas kinerja guru SMK Negeri 1 Tanjung Selor dalam pelaksanaan pembelajaran online sebagai berikut :

1. Tersedianya Media pembelajaran Online

Media pembelajaran online berupa aplikasi zoom, google meet, dan whatsapp merupakan media pembelajaran yang digunakan oleh guru SMK Negeri 1 Tanjung Selor untuk melaksanakan pembelajaran online. Media berupa aplikasi tersebut menjadi faktor yang penting karena mengingat bahwa dapat digunakan kapan saja dan dimana saja, yang terpenting ada koneksi jaringan internet. .

2. Tersedianya jaringan internet

Pembelajaran online yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Tanjung Selor sangat bergantung dengan jaringn internet. Jaringan internet merupakan sumber utama dalam pelaksanaan pembelajaran online, sehingga dapat dikatakan bahwa jaringan internet yang memadai akan mendukung efektivitas kinerja guru SMK Negeri 1 Tanjung Selor karena jika terdapat

jaringan internet yang memadai, proses pembelajaran online juga akan lebih efektif.

3. Adanya Persiapan Perangkat pembelajaran

Pengrangkat pembelajaran online merupakan unsur yang harus dipenuhi oleh SMK Negeri 1 Tanjung Selor untuk mewujudkan efektivitas pembelajaran online, guru diwajibkan untuk mempersiapkan perangkat pembelajaran, berupa rencana pelaksanaan pembelajaran, materi pembelajaran, dan power point.

4. Bantuan Kuota Internet

Salah satu faktor pendukung terlaksananya kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh Sekolah SMK Negeri 1 Tanjung Selor yaitu adanya bantuan kuota dari pemerintah untuk siswa. Kuota tersebut sangat bermanfaat bagi siswa dan guru untuk meringankan beban atau biaya pendidikan. Setiap siswa SMK Negeri 1 Tanjung Selor mendapatkan 15 GB sampai dengan 20 GB perbulan dan itu dapat digunakan oleh siswa dalam proses pembelajaran online.

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran online di SMK Negeri 1 Tanjung Selor sebagai berikut :

1. Penguasaan terhadap media pembelajaran Online

Kegiatan pembelajaran online yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Tanjung harus memaksa guru untuk belajar menggunakan teknologi sebagai

media pembelajaran online. Pembelajaran online yang dilaksanakan secara tiba-tiba tanpa adanya perencanaan dan persiapan memuat guru mengalami kesulitan dalam menggunakan media pembelajaran online, terutama menyediakan materi pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa. .

2. Proses pembelajaran lebih singkat

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan melalui media online cenderung waktu yang digunakan lebih singkat, apa lagi kalau terganggu dengan jaringan dan kuota internet. Pembelajaran yang lebih singkat mengakibatkan kurang efektifnya guru dalam menjalankan tugas.

3. Gangguan Jaringan Internet

Efektivitas pelaksanaan pembelajaran online di SMK Negeri 1 Tanjung Selor sangat berpengaruh terhadap jaringan internet yang stabil. Selama pelaksanaan pembelajaran online, sering guru mengalami gangguan jaringan internet, dan itu mengakibatkan tidak efektifnya dalam menjelaskan materi pembelajaran. Banyak siswa di SMK Negeri 1 Tanjung Selor yang berasal dari desa, dan mereka mengalami kendala dalam mengakses internet untuk online. Keadaan seperti itu tentu menjadi tantangan bagi guru dalam menyampaikan materi secara efektif.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Efektivitas kinerja guru di SMK Negeri 1 Tanjung Selor dalam pembelajaran online dari aspek hasil kerja yaitu belum efektif karena sebagian guru masih kesulitan dalam menggunakan media pembelajaran, Dari aspek perilaku bahwa guru sudah menjalankan tugas mereka sebagai pendidik, dimana mereka diberikan tugas untuk mengajar sesuai dengan jadwal yang dibagikan. Sikap dan perilaku Guru SMK Negeri 1 Tanjung Selor dalam menjalankan tugas dapat dikatakan bertanggung jawab karena guru sudah mempersiapkan perangkat pembelajaran, Dari aspek Koperatif yaitu membandingkan hasil kerja guru dengan guru lainnya. Dari aspek koperatif bahwa ternyata ada perbedaan kinerja guru, dimana sebagian guru belum memahami menggunakan media pembelajaran secara optimal.
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat kinerja guru dalam pembelajaran *online* di SMK Negeri 1 Tanjung Selor, 1) Faktor pendukung yaitu tersedianya media pembelajaran online, tersedianya jaringan internet, adanya persiapan perangkat pembelajaran, bantuan kuota internet. 2) faktor

penghambat penguasaan terhadap media pembelajaran online belum maksimal, proses pembelajaran lebih singkat, dan gangguan jaringan internet.

B. Saran

Adapun saran yang peneliti dapat berikan yaitu :

1. SMK Negeri 1 Tanjung Selor perlu untuk mempersiapkan kompetensi guru untuk menghadapi pembelajaran secara online.
2. Untuk mengantisipasi pembelajaran online, perlu bagi sekolah untuk mempersiapkan sarana/ media pembelajaran online, dan disosialisasikan kepada tenaga pendidik, kependidikan dan siswa.
3. Guru SMK Negeri 1 Tanjung Selor perlu untuk mempersiapkan materi pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran online.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

- Afandi, P. 2018. Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep dan Indikator). Riau: Zanafa Publishing.
- Gibson Et. 2013. *Bungkaes*. Jakarta.
- Henry Ellington & Fred Percival. 1984. *Teknologi Pendidikan*. Jakarta. Erlangga.
- Iswanto, A. H. 2009. *Identifikasi Jamur Perusak Kayu*. Skripsi Sarjana, USU Medan.
- Kaswan. 2017. Psikologi Industri dan Organisasi. Bandung: Alfabeta.
- Malyana. 2020. Komunikasi Efektif (Suatu Pendekatan Lintas Budaya). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moehersono. (2007). Evaluasi dan Penilaian Pelatihan Jabatan. PROFIT (JURNAL ADMINISTRASI BISNIS)
- Moehersono. 2012. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Munir. 2009. *Pembelajaran Jarak Jauh berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Nasution. 1988. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Tarsiti Bandung.
- Prastowo, Andi. 2017. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 Untuk SD/MI. Jakarta: Kencana.
- Ravianto J. 2014. *Produktivitas dan Pengukuran*. Jakarta: Binaman Aksara.
- Robert F. Mager. 1962. *Preparing Instructional Objectives*. California: Lear Sieger.
- Sanafiah Faisal. 1990. *Penelitian Kualitatif Dasar-dasar dan Aplikasi*. Malang. YA3.
- Sejathi. 2011. *Faktor-faktor yang mempengaruhi Efektivitas Pembelajaran*. Jakarta.
- Sudjana N. 2017. Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum Di Sekolah. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung. Alfabeta.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. PT. Alfabet.

Surya, E., Syahputra, E and Juniati, N. 2018. *Effect of Problem Based Learning Toward Mathematical Communication Ability and Self- Regulation Learning*. Vol. 9, No. 6: *International Intitute for Science Technology and Education*.

The Liang Gie. 2018. *Administrasi Perkantoran Modern*. Yogyakarta: Liberty.

Sumber Skripsi :

Asta Jaedin. 2012. *Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Efektivitas Belajar Siswa*. Cirebon.

Fatoni Irawan. 2017. *Efektivitas Model Penilaian Kinerja Guru di SMK Taman Siswa Sumpiuh*. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Siti Asiah T. 2016. *Efektivitas Kinerja Guru di Kabupaten Gorontalo*. Institut Agama Islam Sultan Amai Gorontalo.

Sumber Jurnal :

Ali Sadikin. 2020. *Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi. Universitas Jambi.

Ferawaty Puspitorini. 2020. *Strategi Pembelajaran di Perguruan Tinggi pada Masa Pandemi Covid-19*. Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

Sumber Internet :

Anonim. 2021. *Penyebab, Gejala dan Pencegahan Virus Corona*. <https://dinkes.bulelengkab.go.id/> (diakses pada 17 Februari 2021)

Anonim. 2020. *Virus corona: Perkembangan dari penyakit pernapasan ke serangan berbagai organ tubuh, pemahaman tentang Covid-19 berubah dalam beberapa pekan*. <https://www.bbc.com/> (diakses pada 20 Februari 2021)



YAYASAN PENDIDIKAN TANAH SERIBU
UNIVERSITAS KALTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA
Kampus Unikaltara Jalan Sengkulit Tanjung Selor Kabupaten Bulungan Provinsi Kalimantan Utara
Telepon (0552) 23190, unikaltara.ac.id

Nomor : 008/IP/AN-Fisipol/Unikaltara/VII/2021

Tanjung Selor, 23 Juli 2021

Lampiran : -

Perihal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Tanjung Selor

Dalam rangka penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) Mahasiswa Strata Satu (S1) Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Kaltara, maka kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan Izin Penelitian kepada mahasiswa kami :

Nama : Jendi Akanto
NPM : 201751041
Semester : VIII (delapan)
Metode Penelitian : Analisis Kualitatif
Lama Penelitian : 23 Juli s.d 23 November 2021
Judul Skripsi : **EFEKTIVITAS KINERJA GURU DALAM PEMBELAJARAN ONLINE**
(Studi SMK Negeri 1 Tanjung Selor)

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Ketua Program Studi

Syaini, S. Sps., M. IP
NIDN. 1103108201



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN UTARA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMK NEGERI 1 TANJUNG SELOR



Program Keahlian: 1. Akuntansi dan Keuangan Lembaga, 2. Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran,
3. Bina Daring dan Pemasaran, 4. Tata Busana, 5. Perhotelan, 6. Usaha Perjalanan Wisata, 7. Tata Boga
Jalan Skip 1 RT.07 RW.03 NO.52 Telepon/Faksimile: (0552)21126 Tanjung Selor, Kab. Bulungan Kalimantan Utara
Fax-el : smkn1selor@yahoo.com Laman: <http://www.smkn1selor.sch.id>

Nomor : 421.5/456/TU/SMKN.1/VII/2021
Perihal : Balasan Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Dekan Fisipol Universitas Kaltara

di-

Tanjung Selor

Dengan hormat,

Berdasarkan surat saudara pada tanggal 23 Juli 2021 Perihal perizinan penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas skripsi mahasiswa atas nama Jendi Akanto, NPM 201751041 Program Studi S1 Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dengan judul skripsi, "*Efektifitas Kinerja Guru Dalam Pembelajaran Online (Studi SMK Negeri 1 Tanjung Selor)*".

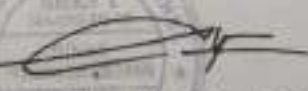
Kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada dasarnya kami tidak keberatan, maka kami dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut di SMKN.1 Tanjung Selor.
2. Izin melakukan penelitian diberikan untuk keperluan akademik.
3. Waktu pengambilan data dilakukan mulai Bulan Juli sampai dengan Oktober 2021.

Demikian surat balasan permohonan izin penelitian dari kami, atas perhatian dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih.

Tanjung Selor, 24 Juli 2021

Pt. Kepala Sekolah


Supriyono, S.Pd., M.Or
NIP. 196705022001121002

PEDOMAN WAWANCARA

Nama :

Jabatan :

Tgl/tempat :

Berikut ini beberapa pertanyaan yang akan diajukan sebagai pedoman wawancara untuk memperoleh data penelitian dengan judul “Efektivitas Kerja Guru dalam Pembelajaran Online di SMK Negeri 1 Tanjung Selor”

Pertanyaan Untuk Guru:

1. Selama pandemic covid-19, bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan di SMK Negeri 1 Tanjung Selor?
2. Apakah ibu/bapak merasa efektif dalam menjalankan pekerjaannya selama pembelajaran online?
3. Apakah bapak/ibu mampu melaksanakan tugas dan mampu menggunakan teknologi yang digunakan dalam pembelajaran online?
4. Apakah bapak/ibu menyediakan perangkat pembelajaran untuk siswa?
5. Apakah bapak/ibu mampu menyampaikan materi pembelajaran secara tepat dan dapat dipahami siswa?
6. Apakah selama ini bapak/ibu mampu menyediakan perangkat pembelajaran secara online?
7. Apakah bapak/ibu terampil dalam menggunakan teknologi saat pembelajaran online?

8. Apakah bapak/ibu memiliki pengetahuan tentang teknologi yang digunakan dalam pembelajaran online?
9. Apa saja teknologi yang guru gunakan dalam pembelajaran online?
10. Melalui pembelajaran online, apakah bapak/ibu merasa senang?
11. Selama pembelajaran online, bagaimana tentang prestasi siswa?
12. Apakah melalui pembelajaran online, bapak/ibu merasa tidak keberatan dan tidak puas dengan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan?
13. Selama ini, apakah bapak/ibu merasa termotivasi dalam pelaksanaan pembelajaran online?
14. Menurut bapak/ibu, apakah siswa/siswa merasa termotivasi mengikuti pembelajaran secara online?

Faktor penghambat dan faktor pendukung kinerja guru dalam pembelajaran online di SMK Negeri 1 Tanjung Selor:

1. Menurut bapak/ibu, apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung kinerja guru dalam pembelajaran online di SMK Negeri 1 Tanjung Selor?
2. Apakah kemampuan/keterampilan guru dalam menggunakan teknologi pembelajaran menjadi penghambat?
3. Apakah jaringan internet dapat menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran online?
4. Apakah motivasi siswa dapat menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran online?

5. Apakah kemampuan/keterampilan guru dalam menggunakan teknologi pembelajaran dapat menjadi faktor pendukung?
6. Apakah ketersediaan program/aplikasi dapat menjadi faktor pendukung dalam pembelajaran online?

PEDOMAN WAWANCARA

Nama :

Jabatan :

Tgl/tempat :

Berikut ini beberapa pertanyaan yang akan diajukan sebagai pedoman wawancara untuk memperoleh data penelitian dengan judul “Efektivitas Kerja Guru dalam Pembelajaran Online di SMK Negeri 1 Tanjung Selor”

Pertanyaan Untuk Siswa:

1. Selama pandemic covid-19, bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan di SMK Negeri 1 Tanjung Selor?
2. Apakah anda merasa puas dengan pembelajaran online yang dilakukan guru di SMK Negeri 1 Tanjung Selor?
3. Apakah anda paham dengan materi yang disampaikan oleh guru selama pembelajaran online berlangsung?
4. Selama pembelajaran online, bagaimana tentang prestasi anda?
5. Apakah guru mampu menjelaskan materi pembelajaran secara online dengan baik ?
6. Apakah guru selama ini mengajar sesuai dengan jadwal yang ditentukan dan mengajar selama 90 menit?
7. Apakah guru tuntas dalam menyampaikan materi pembelajaran online?
8. Apakah anda selalu aktif mengikuti proses pembelajaran secara online?

9. Apakah jaringan internet dapat menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran online?
10. Apakah selama ini guru mampu menggunakan teknologi untuk kegiatan pembelajaran online?

PEDOMAN WAWANCARA

Nama :

Jabatan :

Tgl/tempat :

Berikut ini beberapa pertanyaan yang akan diajukan sebagai pedoman wawancara untuk memperoleh data penelitian dengan judul “Efektivitas Kerja Guru dalam Pembelajaran Online di SMK Negeri 1 Tanjung Selor”

Pertanyaan Untuk Orang Tua:

1. Selama pandemic covid-19, bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan di SMK Negeri 1 Tanjung Selor?
2. Apakah bapak/ibu merasa senang dengan pembelajaran online yang dilakukan di SMK Negeri 1 Tanjung Selor?
3. Apakah ada pemberitahuan kepada bapak/ibu terkait dengan pembelajaran online yang dilakukan oleh SMK Negeri 1 Tanjung Selor?
4. Apakah anak bapak/ibu mendapatkan keluhan karena tidak bisa mengikuti pembelajaran online?
5. Apakah anak bapak/ibu selalu belajar secara online setiap hari?
6. Apakah anak bapak/ibu paham dan mengerti dengan pembelajaran online yang diikuti?
7. Selama pembelajaran online, bagaimana tentang prestasi anak bapak/ibu?
8. Apakah jaringan internet dapat menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran online?

9. Apakah pulsa/data dapat menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran secara online?

DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN DI SMK NEGERI 1 TANJUNG

SELOR



Wawancara dengan Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Tanjung Selor, Supriyono, S. Pd
(wawancara 9 Agustus 2021)



Kegiatan Wawancara dengan ibu Sahati, S. Pd
(wawancara 23 Agustus 2021)



Wawancara dengan guru SMK Negeri 1 Tanjung Selor, Seno, S. Pd
(wawancara 9 Agustus 2021)



Kegiatan Wawancara dengan siswa-siswi, Sherina Nur Aisyah, Selviana, M. Dimas
Risky, Ramlan Ramadhan, Maylenasari
(wawancara 5 September 2021)



Wawancara dengan siswi, Novita Valencia.
(wawancara 5 September 2021)



Wawancara dengan orang tua murid ibu Mayleni Alang.
(17 September 2021)

RAPORT PESERTA DIDIK

Nama Peserta Didik : INDRA PRATAMA SIBU
 NIM/Kel : 0221401001
 Kelas : A-Tan. Regu
 Semester : 2 (Dua)
 Tahun Pelajaran : 2016 / 2017
 N. NIM. 0221401001

No.	Nama Pekerjaan	Disesuaikan	Dibekalkan	Waktu Kerja	Penilaian
A. Momen Praktikal					
1.	Perencanaan Kegiatan dan Pelaksanaan	80	80	80	80
2.	Pendid. Masyarakat dan Berkeadilan	80	80	80	80
3.	Refleksi Kegiatan	80	80	80	80
4.	Materi Kerja	80	80	80	80
5.	Kelemb. Masyarakat	80	80	80	80
6.	Refleksi Kegiatan	80	80	80	80
B. Momen Berkeadilan					
1.	Diser. Berkeadilan	80	80	80	80
2.	Pendid. Masyarakat Berkeadilan dan	80	80	80	80
3.	Refleksi Kegiatan	80	80	80	80
C. Momen Berkeadilan Berkeadilan					
D. Momen Berkeadilan Berkeadilan					
1.	Diser. Berkeadilan Berkeadilan	80	80	80	80
2.	Pendid. Masyarakat Berkeadilan Berkeadilan	80	80	80	80
3.	Refleksi Kegiatan	80	80	80	80
4.	Materi Kerja	80	80	80	80
5.	Kelemb. Masyarakat	80	80	80	80
E. Momen Berkeadilan Berkeadilan					
1.	Diser. Berkeadilan Berkeadilan Berkeadilan	80	80	80	80
2.	Pendid. Masyarakat Berkeadilan Berkeadilan Berkeadilan	80	80	80	80
3.	Refleksi Kegiatan	80	80	80	80
4.	Materi Kerja	80	80	80	80
5.	Kelemb. Masyarakat	80	80	80	80
F. Momen Berkeadilan Berkeadilan Berkeadilan					
1.	Diser. Berkeadilan Berkeadilan Berkeadilan Berkeadilan	80	80	80	80
2.	Pendid. Masyarakat Berkeadilan Berkeadilan Berkeadilan Berkeadilan	80	80	80	80
3.	Refleksi Kegiatan	80	80	80	80
4.	Materi Kerja	80	80	80	80
5.	Kelemb. Masyarakat	80	80	80	80

G. Kesimpulan Berkeadilan

Berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan masyarakat, dapat disimpulkan bahwa masyarakat di desa ini:

Foto salah satu raport murid di SMK Negeri 1 Tanjung Selor

[illegible]